

## BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN



# STATISTIK BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 2015



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan SDM Perhubungan ini dapat tersusun dengan baik.

Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan SDM Perhubungan ini merupakan buku yang menampilkan data dan informasi lima tahunan, yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang meliputi Data Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berdasarkan Jenis Pendidikan dan Pelatihan, Data Tenaga Pendidik dan Data Kapasitas Prasarana Diklat Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan SDM Perhubungan ini diharapkan dapat memberikan gambaran data dan informasi mengenai Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara terencana, konsisten dan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerjanya dalam mewujudkan SDM Perhubungan yang prima, profesional dan beretika dalam menyelenggarakan transportasi yang handal serta berorientasi *zero accident*.

Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan SDM Perhubungan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan atau saran yang bersifat membangun dari semua pihak, guna lebih menyempurnakan Buku Statistik Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015.

Jakarta,

2016

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



**DR. WAHJU S. UTOMO, S.H., M.Si**  
**Pembina Utama (IV/e)**  
**NIP. 19590109 198603 1 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	I - 1
A. LATAR BELAKANG .....	I - 1
B. MAKSDUD DAN TUJUAN .....	I - 2
C. DEFINISI .....	I - 2
D. VISI DAN MISI .....	I - 4
<b>BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN .....</b>	II - 1
A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM DI SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN DAN PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN .....	II - 1
1. Peserta Pendidikan dan Pelatihan .....	II - 6
2. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan .....	II - 7
B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM PERHUBUNGAN DARAT .....	II - 8
1. Pendidikan Pembentukan .....	II - 8
a. Peserta Pendidikan Pembentukan.....	II - 9
b. Lulusan Pendidikan Pembentukan.....	II - 10
2. Pendidikan Penjenjangan .....	II - 13
a. Peserta Pendidikan Penjenjangan .....	II - 13
b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan .....	II - 14
3. Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 15
a. Peserta Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 17
b. Lulusan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 18
C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM PERHUBUNGAN LAUT .....	II - 20
1. Pendidikan Pembentukan .....	II - 20
a. Peserta Pendidikan Pembentukan.....	II - 21
b. Lulusan Pendidikan Pembentukan.....	II - 22

2. Pelatihan Penjenjangan .....	II - 24
a. Peserta Pelatihan Penjenjangan .....	II - 25
b. Lulusan Pelatihan Penjenjangan .....	II - 26
3. Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> .....	II - 28
a. Peserta Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> .....	II - 30
b. Lulusan Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> .....	II - 31
 D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM PERHUBUNGAN UDARA .....	II - 34
1. Pendidikan Pembentukan .....	II - 34
a. Peserta Pendidikan Pembentukan .....	II - 35
b. Lulusan Pendidikan Pembentukan .....	II - 36
2. Pendidikan Penjenjangan .....	II - 38
a. Peserta Pendidikan Penjenjangan .....	II - 38
b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan .....	II - 39
3. Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 41
a. Peserta Pendidikan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 43
b. Lulusan Pendidikan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ) .....	II - 44
 <b>BAB III SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN .....</b>	<b>III - 1</b>
A. Kapasitas Laboratorium BPSDM Perhubungan .....	III - 1
B. Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan .....	III - 6
C. Kapasitas Aula BPSDM Perhubungan .....	III - 11
D. Kapasitas Kelas BPSDM Perhubungan .....	III - 14

 <b>BAB IV TENAGA PENDIDIK BPSDM PERHUBUNGAN .....</b>	<b>IV - 1</b>
A. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan .....	IV - 1
B. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan .....	IV - 4
C. Widya Iswara BPSDM Perhubungan .....	IV - 7

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rintisan dan Lulusan Gelar (S2/S3) .....	II – 2
Tabel 2.2 Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan .....	II – 3
Tabel 2.3 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 6
Tabel 2.4 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 7
Tabel 2.5 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015.....	II - 10
Tabel 2.6 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 11
Tabel 2.7 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 13
Tabel 2.8 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 14
Tabel 2.9 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015. II - 17	
Tabel 2.10 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015. II - 18	
Tabel 2.11 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015..... II - 21	
Tabel 2.12 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 22
Tabel 2.13 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 25
Tabel 2.14 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 26
Tabel 2.15 Jumlah Peserta Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015..... II - 30	
Tabel 2.16 Jumlah Lulusan Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015..... II - 32	
Tabel 2.17 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015..... II - 35	
Tabel 2.18 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011 - 2015 .....	II - 36

Tabel 2.19 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011 - 2015.....	II - 38
Tabel 2.20 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015.....	II - 39
Tabel 2.21 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015 .	II - 43
Tabel 2.22 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis/ <i>Short Course</i> (Orang), 2011 - 2015 ..	II - 45
Tabel 3.1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang), 2011 - 2015.....	III - 3
Tabel 3.2 Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang), 2011 - 2015 .....	III - 7
Tabel 3.3 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang), 2011 - 2015 .....	III - 11
Tabel 3.4 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 15
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur tetap) BPSDM Perhubungan 2011 - 2015.....	IV - 3
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan, 2011 - 2015.....	IV - 5
Tabel 4.3 Jumlah Widya Iswara BPSDM Perhubungan 2011 - 2015.....	IV - 8

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 2.1 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan, 2011 - 2015 .....	II - 6
Grafik 2.2 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan, 2011 - 2015 .....	II - 7
Grafik 2.3 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan, 2011 - 2015 .....	II - 8
Grafik 2.4 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015.....	II - 10
Grafik 2.5 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015.....	II - 12
Grafik 2.6 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 12
Grafik 2.7 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015.....	II - 14
Grafik 2.8 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 15
Grafik 2.9 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 15
Grafik 2.10 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015 .....	II - 18
Grafik 2.11 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015 .....	II - 19
Grafik 2.12 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015 .....	II - 19
Grafik 2.13 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 21
Grafik 2.14 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015.....	II - 23
Grafik 2.15 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 24
Grafik 2.16 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 25
Grafik 2.17 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 27

Grafik 2.18 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 28
Grafik 2.19 Jumlah Peserta Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> , 2011 - 2015 .....	II - 31
Grafik 2.20 Jumlah Lulusan Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> , 2011 - 2015 .....	II - 32
Grafik 2.21 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/ <i>Short Course</i> , 2011 - 2015 .....	II - 33
Grafik 2.22 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 35
Grafik 2.23 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 36
Grafik 2.24 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011 - 2015 .....	II - 37
Grafik 2.25 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 39
Grafik 2.26 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 40
Grafik 2.27 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011 - 2015 .....	II - 40
Grafik 2.28 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015.....	II - 44
Grafik 2.29 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015 .....	II - 46
Grafik 2.30 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis ( <i>Short Course</i> ), 2011 - 2015.....	II - 45
Grafik 3.1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 4
Grafik 3.2 Rekapitulasi Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 5
Grafik 3.3 Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 9
Grafik 3.4 Rekapitulasi Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015.....	III - 9

Grafik 3.5 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 13
Grafik 3.6 Rekapitulasi Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 13
Grafik 3.7 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 17
Grafik 3.8 Rekapitulasi Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	III - 17
Grafik 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) Per Matra, 2011 - 2015 .....	IV - 3
Grafik 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan, 2011 - 2015.....	IV - 4
Grafik 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) Per Matra, 2011 - 2015 .....	IV - 6
Grafik 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan, 2011 - 2015 .....	IV - 7
Grafik 4.5 Jumlah Widyaaiswara Per Matra dan PPSDM Aparatur Perhubungan, 2011 - 2015 .....	IV - 9
Grafik 4.6 Jumlah Widyaaiswara BPSDM Perhubungan 2011 - 2015 .....	IV - 9

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Pelatihan Sistem Informasi Geospasial.....	II – 8
Gambar 2.2 Kegiatan Taruna Praktek Lapangan .....	II – 13
Gambar 2.3 Kegiatan Seminar Focus Group Discussion Prodi KALK .....	II – 20
Gambar 2.4 Foto Pelatihan Keselamatan Udara .....	II – 24
Gambar 2.5 Area Traffic Control System.....	II – 34
Gambar 2.6 Proses Belajar Mengajar dengan CBT AVSEC .....	II – 37
Gambar 2.7 Simulator Kapal untuk Pelatihan Taruna Politeknik Pelayaran Surabaya .....	II – 46
Gambar 3.1 Simulator Boeing 737-800 NG .....	III – 5
Gambar 3.2 Pesawat Latih (Paper Warrior III).....	III – 6
Gambar 3.3 Peraga Palang Pintu Perlintasan STTD Bekasi.....	III – 6
Gambar 3.4 Gedung Asrama Seriti STTD Bekasi.....	III – 10
Gambar 3.5 Dormitory di PIP Makassar .....	III – 10
Gambar 3.6 Asrama A di PPSDM Aparatur Perhubungan .....	III – 10
Gambar 3.7 Gedung Aula Puspita di BP2TD Palembang .....	III – 14
Gambar 3.8 Ruang Kelas di PPSDM Aparatur Perhubungan dan di BPPPnb Palembang .....	III – 18

# BAB I | PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
2. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
3. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
4. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
5. pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan, juga menindaklanjuti amanat Undang-Undang di Bidang Transportasi antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dalam keempat Undang-Undang di Bidang Transportasi tersebut di atas, mengamanatkan bahwa Pemerintah (Kementerian Perhubungan) bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia bidang transportasi (profesional, kompeten, disiplin, bertanggung

jawab, dan memiliki integritas) yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi secara terus menerus dan berkelanjutan, perlu disusun Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan. Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merupakan data dan informasi Pendidikan dan Pelatihan 5 (lima) tahunan, dan Buku Statistik Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015 adalah data dan informasi tahun 2011 - 2015. Data dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyajian data Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai informasi tentang perkembangan data peserta dan lulusan pendidikan dan pelatihan perhubungan berdasarkan jenis pendidikan dan pelatihan, data pendidik dan tenaga kependidikan serta data kapasitas prasarana pendidikan dan pelatihan di tiap-tiap Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Perhubungan selama tahun 2011-2015.

Sedangkan tujuannya adalah data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perencanaan pendidikan dan pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan serta dasar pengambilan kebijakan/keputusan maupun kebijakan pimpinan.

## C. DEFINISI

Untuk mencapai suatu keseragaman bahasa dan pengertian dalam membaca Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang disajikan dalam buku ini, diperlukan suatu definisi baku mengenai istilah-istilah yang digunakan.

1. Peserta Pendidikan dan Pelatihan adalah masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
  - Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah

- Masyarakat meliputi setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai peserta pendidikan dan pelatihan transportasi
  - Warga negara asing dapat menjadi peserta pendidikan dan pelatihan transportasi apabila memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (KM 52 Tahun 2007 diperbaharui dengan KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi)

2. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan adalah peserta pendidikan/pelatihan yang telah mengikuti serangkaian kegiatan pada suatu program pendidikan/pelatihan serta telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan ijazah dan atau sertifikat;
3. Prasarana Pendidikan dan Pelatihan adalah segala macam peralatan dan kelengkapan yang digunakan tenaga pendidikan dan peserta pendidikan/pelatihan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan/pelatihan. (Contohnya: ruang kelas, laboratorium, aula, asrama);
4. Pendidikan Pembentukan adalah pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
5. Pendidikan/Pelatihan Penjenjangan adalah pendidikan/pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan/pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
6. Pelatihan Teknis (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);

7. Pelatihan Kepemimpinan adalah pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
8. Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi khususnya transportasi laut yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
9. Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UU RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional);
10. Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah;
11. Kapasitas prasarana adalah jumlah/daya tampung ideal suatu prasarana (ruang kelas, laboratorium, aula, asrama) untuk diisi sejumlah orang;
12. Rintisan Pendidikan Gelar adalah pendidikan tingkat pascasarjana untuk program magister dan program doktor;
13. Pelatihan Prajabatan adalah pelatihan yang merupakan syarat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk diangkat menjadi PNS;
14. Pelatihan Luar Negeri adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas yang diselenggarakan di luar negeri.

#### D. VISI DAN MISI PRESIDEN

Presiden Joko Widodo menetapkan Visi dan Misi pembangunan Tahun 2015-2019 yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Adapun visi pembangunan Tahun 2015-

2019 adalah : “**Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**”

Sedangkan upaya untuk meujudkan visi tersebut adalah melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan, yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

## **BABII**

# **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN**

### **A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PERHUBUNGAN**

Dalam rangka menciptakan dan mendukung kinerja Kementerian Perhubungan yang berdaya guna, berhasil guna serta berstandar Internasional maka Badan Pengembangan SDM Perhubungan melalui pembinaan SDM sektor perhubungan mempunyai tugas utama melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, guna mempersiapkan SDM perhubungan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional perhubungan. Program Pendidikan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, dan pelatihan dan Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan di selenggarakan oleh :

#### **1. Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan :**

Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan berperan sebagai unsur pembantu pimpinan yang melaksanakan tugas pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengembangan SDM di bidang perhubungan.

Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan PPNSDM Aparatur Perhubungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

##### **a.Rintisan Pendidikan Gelar;**

Guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidikan staf di Kementerian Perhubungan maka Badan Pengembangan SDM Perhubungan melaksanakan kegiatan rintisan pendidikan gelar (S2/S3).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 2.1 Rintisan dan Lulusan Pendidikan Gelar (S2/S3)**

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM MAGISTER (S2)		PROGRAM MAGISTER (S3)	
		2015		2015	
		TOTAL	LULUS	TOTAL	LULUS
A	UNIVERSITAS INDONESIA	15	8	12	3
1	TEKNIK SIPIL	0	0	12	3
2	TEKNIK SIPIL TRANSPORTASI	3	3		
3	TEKNIK SIPIL MANAJEMEN INFRASTRUKTUR	8	1		
4	TEKNIK ELEKTRO	0	0		
5	TEKNIK MESIN	4	4		
B	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	64	42	7	2
1	TEKNIK SIPIL	5	1	5	0
2	TRANSPORTASI	26	21	2	2
3	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	3	3		
4	STUDI PEMBANGUNAN	19	12		
5	AERONAUTIKA	2	0		
6	TEKNIK INFORMATIKA	4	3		
7	TEKNIK ELEKTRO	1	1		
8	TEKNIK MESIN	3	0		
9	TEKNIK LINGKUNGAN	1	1		
C	UNIVERSITAS GADJAH MADA	53	30	3	0
	MSTT	53	30	3	0
D	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	16	4	0	0
	MAGISTER PORT, SHIPPING AND LOGISTIC MANAGEMENT	16	4		
E	UNIVERSITAS DIPONEGORO	16	8	0	0
	MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH KOTA	16	8		
F	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	14	11	0	0
	TEKNIK SIPIL TRANSPORTASI	14	11		
G	UNIVERSITAS PADJADJARAN	4	0	1	0
1	PSIKOLOGI	2	0		
2	HUKUM	2	0	1	0
H	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	9	1	4	0
1	MANAJEMEN PENDIDIKAN	7	1	3	0
2	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	0	1	0

Dari tabel diatas dapat terlihat Lulusan Program Pendidikan Pasca Sarjana pada tahun 2015 berjumlah 104 orang sedangkan untuk program Doktoral berjumlah 5 orang.

b. Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan, BPSDMP menyelenggarakan pelatihan keterampilan antara lain :

**Tabel 2.2 Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan**

NO.	NAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	TARGET PESERTA	REALISASI PESERTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bantuan Tugas Belajar Pegawai	20	20
2	Bantuan Pembuatan Skripsi/Penyelesaian Tugas Akhir	90	86
3	Pembinaan Jiwa Korsa (Family Gathering dan Baksos)	650	528
4	Pembinaan Persiapan Pensiun	0	0
5	Pembinaan Kesemaptaan/Porseni HARHUBNAS	1000	700
6	Pembinaan Pelatihan Manajemen Alam Terbuka	80	100
7	Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijazah	30	26
8	Pembinaan Mental Intelektual dan Rohani	200	100
9	Diklat <i>Softskills competency</i> bagi dosen BPSDMP	0	0
10	Diklat Pembentukan Karakter dan Kesemaptaan Aparatur Kemenhub	700	636
11	Diklat Tenaga medis dan paramedis BPSDM	0	0
12	Assessment Pejabat Strukturan Kemenhub.	0	0
13	Seleksi Diklat PIM. Tk. III dan Tk. II	290	165
14	Diklat Pembina Taruna (Bimtar)	50	44
15	Diklat Jabatan Fungsional Dosen	60	39
16	Diklat Pengembangan diri dan karier berbasis kompetensi bagi pejabat eselon II BPSDMP	0	0
17	Diklat Dasar dan penyegaran instruktur sarana pembentukan sikap mental	50	42
18	Pembinaan Pola Pengasuhan Taruna	300	300
19	Pembentukan <i>softskill</i> pegawai	50	84
20	Diklat orientasi CPNS TK. Sarjana	350	249
21	Diklat Orientasi CPNS Tk. D. III kebawah	500	410
22	Kompetensi Pegawai Sekertariat	100	0
23	Masa Dasar Pembentukan Taruna (MADATUKAR)	3623	2723
24	Diklat Pengembangan diri dan karier berbasis kompetensi bagi pejabat Administrator	50	0
25	Peningkatan kualitas dosen BPSDMP dan Aparatur Kementerian Perhubungan	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>8193</b>	<b>6252</b>

### c. Pelatihan Luar Negeri

Guna mendapatkan kualitas SDM yang bisa bersaing dengan luar negeri dan mempunyai mutu berstandar internasional, sekretariat BPSDM juga mengirimkan pegawai untuk dapat bertukar pikiran dan mendapatkan pelatihan di luar negeri. Pada tahun 2015 Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan tidak mengadakan Pelatihan ke Luar Negeri dikarenakan tidak adanya anggaran pelatihan Luar Negeri.

## 2. PUSAT PENGEMBANGAN SDM APARATUR PERHUBUNGAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan merupakan satu bagian (UPT) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas pokok " Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Perhubungan".

Pelaksanaan tugas pokok fungsi tersebut dilakukan melalui program-program diklat aparatur perhubungan yang diselenggarakan pada tahun 2015 yaitu :

### a. Diklat Prajabatan

Diklat yang diselenggarakan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil untuk syarat diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil, antara lain ditetapkan jenis-jenis diklat prajabatan adalah

- 1) Diklat Prajabatan Tingkat I dan II;
- 2) Diklat Prajabatan Tingkat III.

### b. Diklat Kepemimpinan

Diklat yang diselenggarakan untuk pegawai negeri sipil yang akan atau telah menduduki jabatan struktural harus mengikuti dan lulus diklat kepemimpinan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam jabatan tersebut, adapun macam diklat kepemimpinan adalah

- 1) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II
- 2) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III
- 3) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV

c. Diklat teknis

Diklat yang diselenggarakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis untuk melaksanakan tugas pegawai negeri sipil.

- 1) DTSS Bendahara Pengeluaran;
- 2) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa;
- 3) DTSS Aplikasi Keuangan SAIBA;
- 4) Diklat Pengelolaan Keuangan SKPP;
- 5) DTSS Pengelolaan BMN;
- 6) DTSS Perencanaan Kebutuhan BMN;
- 7) DTSS Penggunaan dan Pemanfaatan BMN;
- 8) DTSS Penatausahaan BMN;
- 9) DTSS Pemindahtanganan dan Penghapusan BMN;
- 10) Diklat Keselamatan Transportasi;
- 11) Diklat Perencanaan Transportasi;
- 12) Diklat Teknis Transportasi Tk.Dasar;
- 13) Diklat Analisis Kebutuhan Diklat;
- 14) DTSS Bendahara Penerima;
- 15) Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan;
- 16) DTSS Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja;
- 17) DTSS Kuasa Pengguna Anggaran;
- 18) DTSS Pejabat Pembuat Komitmen;
- 19) Diklat Penyusunan Renstra &AKIP;
- 20) Diklat Analisis Jabatan;
- 21) Diklat Teknis Strategi Analisis Manajemen;
- 22) Diklat SPIP Tk. Manajerial;
- 23) Diklat SPIP Tk. Pelaksana;
- 24) Diklat Dasar-dasar Amdal;
- 25) Diklat *Communication English*;
- 26) Diklat Pengelolaan Arsip Dinamis ;
- 27) Diklat DTSS *Implementing Logic Model in Budget System*;
- 28) Diklat Teknis Manajemen Stress;
- 29) Diklat Pembinaan Purna Tugas;
- 30) Diklat Manajemen Perubahan;
- 31) Diklat *Managemen of Trainning* (MOT);
- 32) Diklat TOF Prajabatan;
- 33) Bimtek/Workshop/Penyuluhan;
- 34) Diklat Perubahan Iklim.;

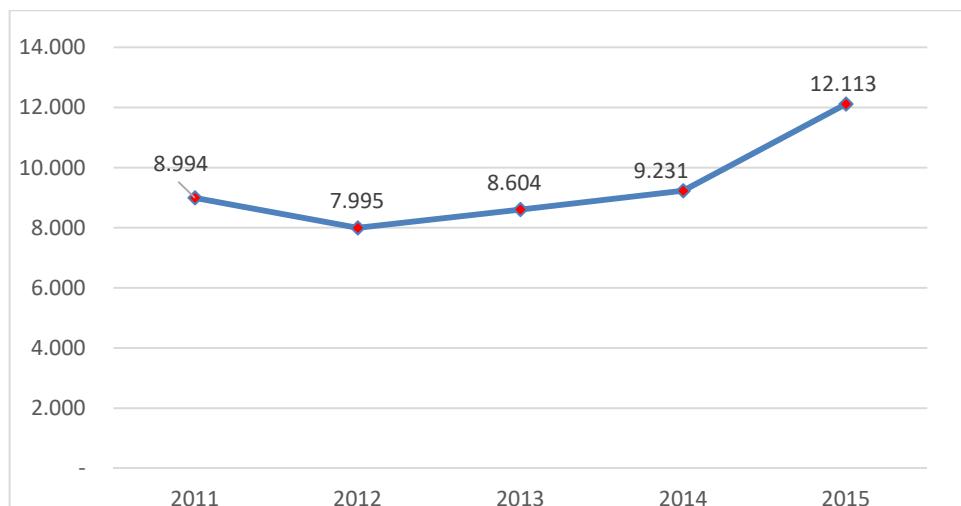
## 1. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perhubungan

Secara keseluruhan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan tahun 2015 adalah 9.231 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta mengalami kenaikan rata-rata sebesar 17,26 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

**Tabel 2. 3 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan (Orang), 2011-2015**

No	Description	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rintisan Pendidikan Gelar (S2/S3)	300	298	323	353	177
2	Pelatihan Prajabatan	4774	0	91	461	1446
3	Pelatihan Penjenjangan	336	476	488	413	445
4	Pelatihan Penataran/Short Course	3369	7032	7577	7909	10045
5	Pelatihan Luar Negeri	215	189	125	95	0
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>8.994</b>	<b>7.995</b>	<b>8.604</b>	<b>9.231</b>	<b>12.113</b>

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



**Grafik 2. 1 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan, periode 2011-2015**

Total peserta pendidikan dan pelatihan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2.882 orang (31,22%) dari tahun 2014 dan rata-rata pertumbuhan selama 5 tahun (2011-2015) sebesar 17,26%. Peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan bila dibandingkan tahun 2014 yaitu, pelatihan Prajabatan 985 orang (213,65%), Pelatihan Penjenjangan

32 orang (7,74%), Pelatihan Penataran/*Short Course* 2136 orang (27,01%). Penurunan jumlah peserta Rintisan Pendidikan Gelar (S2/S3) sebesar 176 orang atau (49,85%) dan peserta diklat Luar Negeri sebesar 0 orang.

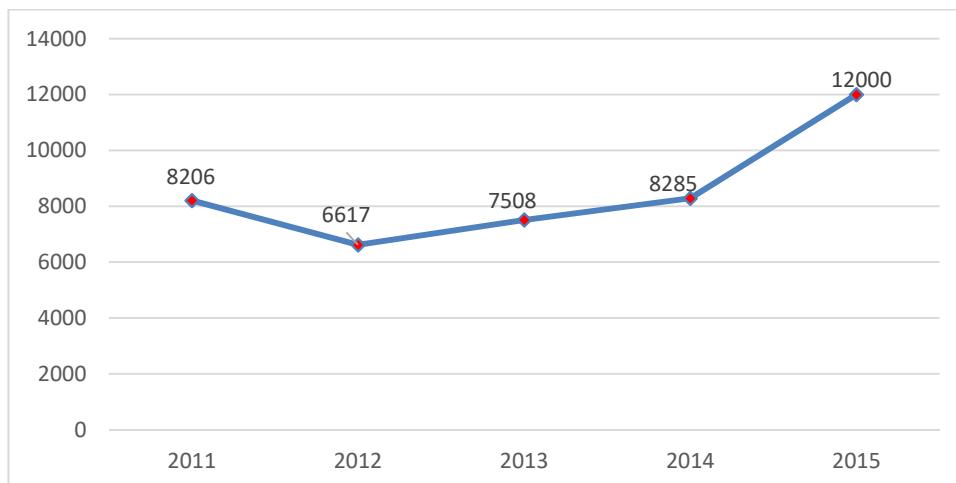
## 2. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perhubungan

Jumlah total lulusan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan tahun 2015 adalah 12.000 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 44,84 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 4 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan (Orang), 2011-2015**

No	Description	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rintisan Pendidikan Gelar (S2/S3)	70	75	65	27	109
2	Pelatihan Prajabatan	4774	0	91	461	1445
3	Pelatihan Penjenjangan	336	476	488	413	443
4	Pelatihan Penataran/ <i>Short Course</i>	2811	5877	6739	7289	10003
5	Pelatihan Luar Negeri	215	189	125	95	0
Jumlah/ Total		8.206	6.617	7.508	8.285	12.000

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



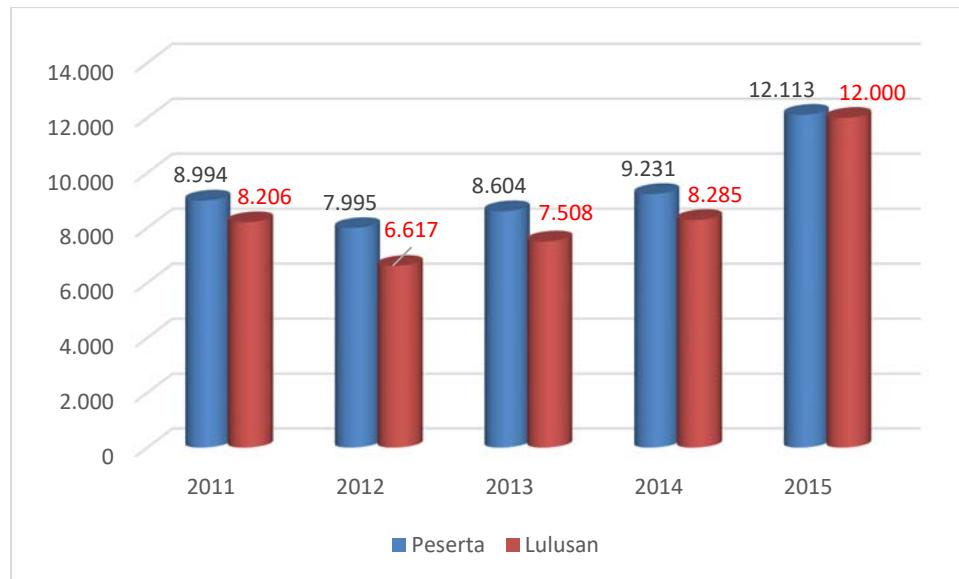
**Grafik 2. 2 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan periode 2011-2015**

Total lulusan pendidikan dan pelatihan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3.715 orang (44,84%). Peningkatan jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan bila dibandingkan tahun 2014 yaitu peserta Rintisan gelar 82 orang (303,70%), pelatihan Prajabatan 984

orang (213,44%), pelatihan Penjenjangan 30 orang (7,2%) dan Pelatihan Penataran/Short Course 2714 orang (37,23%).

Jenis pelatihan yang mengalami penurunan jumlah lulusan, yaitu pada pelatihan luar negeri sebanyak 0 orang dikarenakan pada tahun 2015 tidak diselenggarakan pelatihan Luar Negeri

Pada tahun 2015 jumlah peserta dan lulusan tidak berbeda terlalu signifikan Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. 3 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan, 2011-2015



Gambar 2. 1 Pelatihan Sistem Informasi Geospasial

## B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN DARAT

### 1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat dilaksanakan

di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang, dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali.

Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah:

- 1 Diploma IV Transportasi Darat (D-IV Transdar)
- 2 Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (D-IV MKTJ)
- 3 Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (D-IV TKO)
- 4 Diploma III Lalu Lintas Angkutan Jalan (D-III LLAJ)
- 5 Diploma III Perkeretaapian
- 6 Diploma III Teknik Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)
- 7 Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP)
- 8 Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP)
- 9 Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)
- 10 Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (D-III PKB)
- 11 Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (D-III LLASDP)
- 12 Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (D-II PKB)

Program Pendidikan Pembentukan D-IV Transdar, D-III LLAJ, D-III Perkeretaapian dan D-II PKB diselenggarakan di Satker/UPT STTD Bekasi. Program Pendidikan Pembentukan D-IV MKTJ, D-IV TKO serta D-III PKB diselenggarakan di Satker/UPT PKTJ Tegal, Program Pendidikan Pembentukan D-III LLASDP di selenggarakan di Satker/UPTBP2TD Palembang dan D-III TBJP, D-III TMP, D-III TEP dan D-III MTP di selenggarakan di satker/UPT API Madiun. Sedangkan Program Pendidikan Pembentukan D-II PKB di Satker/UPTBP2TD Bali.

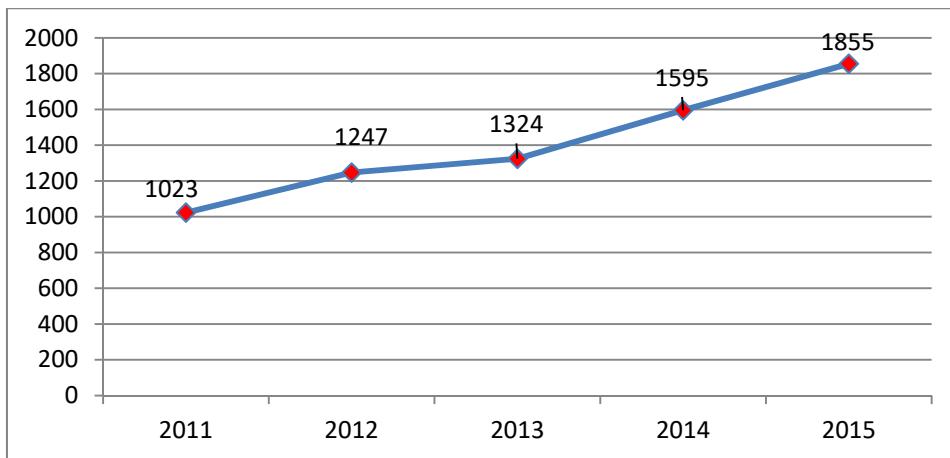
#### a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan pada tahun 2015 adalah sebesar 1.855 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 17,35 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

**Tabel 2. 5 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

	<b>Uraian</b> <i>(1)</i>	<b>2011</b> <i>(3)</i>	<b>2012</b> <i>(4)</i>	<b>2013</b> <i>(5)</i>	<b>2014</b> <i>(6)</i>	<b>2015</b> <i>(7)</i>
<b>1</b>	Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	498	557	585	615	755
<b>2</b>	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	251	400	445	566	607
<b>3</b>	Akademi Perkeretaapian – Madiun	--	--	--	120	208
<b>4</b>	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	167	170	174	176	169
<b>5</b>	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	107	120	120	118	114
<b>Jumlah</b>		1023	1247	1324	1595	1853

*Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat*



**Grafik 2. 4 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**

Tahun 2015 total peserta Pendidikan Pembentukan di Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat mengalami kenaikan sebesar 260 orang (16,3 persen) dari tahun 2014 yaitu dari meluluskan 1595 orang menjadi 1855 orang. Kenaikan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan ini terjadi di STTD Bekasi mengalami kenaikan 140 orang (22,76 persen), PKTJ Tegal sebesar 41 orang (7,24 persen) , dan API Madiun sebesar 88 orang (73,3 persen).

Adapun kenaikan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan di STTD Bekasi pada tahun 2015 dikarenakan adanya penambahan kelas program Pendidikan Pembentukan, yang semula dari 2 (dua) kelas menjadi 3 (tiga) kelas yaitu Diploma IV Transportasi Darat (D-IV TD), Diploma III Lalu Lintas Angkutan Jalan (D-III LLAJ) dan Diploma III Perkeratapian (D-III KA).Selain karena kenaikan jumlah peserta dari masing masing satker yang sudah ada kenaikan jumlah total peserta

juga diakibatkan karena adanya penambahan satker baru di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Darat yaitu adanya satker baru di Madiun yang menyelenggarakan pendidikan perkeretaapian adalah Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun yang telah menyelenggarakan pendidikan setingkat dengan Diploma III. Akademi Perkeretaapian Indonesia mempunyai peserta sebanyak 208 orang untuk 2 (dua) angkatan.

Namun selain beberapa satker mengalami kenaikan jumlah peserta diklatnya namun ada satker yang mengalami penurunan jumlah peserta diklatnya yaitu dari Balai Diklat Transportasi Darat di Palembang mengalami penurunan peserta sebanyak 5 (lima) orang (2,84 persen) dan Balai Diklat Transportasi Darat di Bali mengalami penurunan peserta sebanyak 4 (empat) orang ( 3,38 persen) hal ini dikarenan ada peserta yang mengundurkan diri sebagai peserta diklat.

Akan tetapi secara keseluruhan peserta diklat dari sub sektor perhubungan darat mengalami kenaikan.

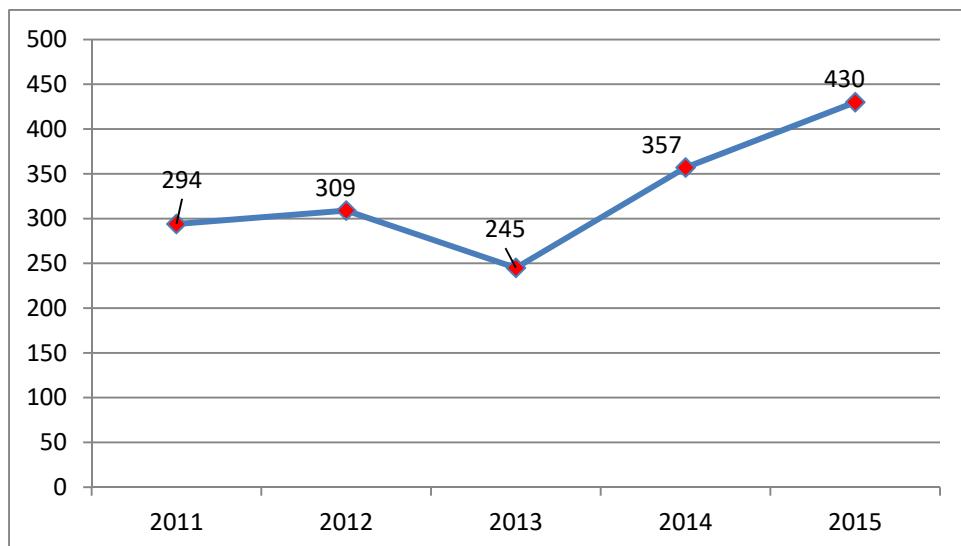
### **b. Lulusan Pendidikan Pembentukan**

Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2015 adalah sebesar 430 orang. Pada tahun 2015 ini jumlah lulusan mengalami peningkatan sebanyak 73 orang (20,44 persen) dibandingkan dengan tahun 2014 dari semula meluluskan 357 orang meningkat menjadi 430 orang. Selama kurun waktu tahun 2010-2015 lulusan Pendidikan Pembentukan bila dilihat secara rata-rata mengalami peningkatan sebesar 7,8 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

**Tabel 2. 6 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

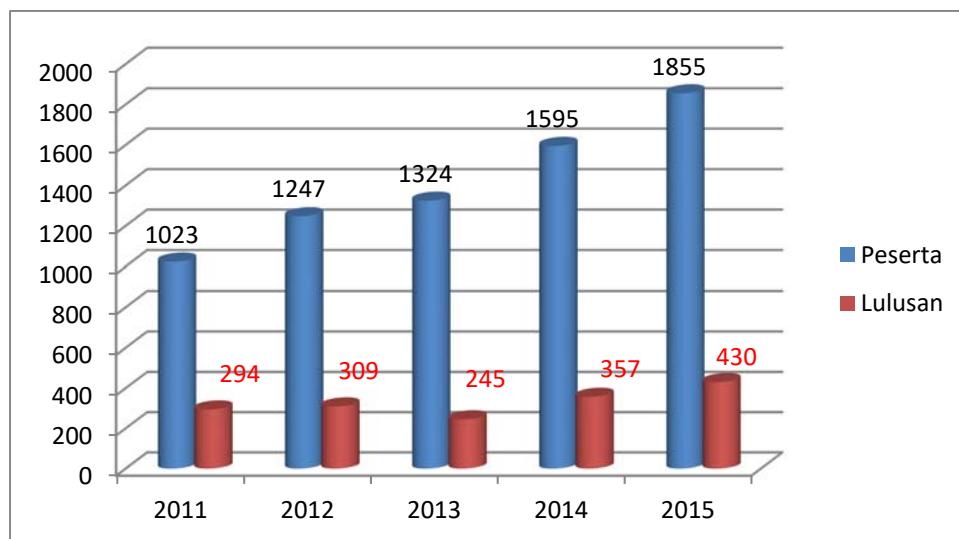
Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
	<i>Jumlah</i>				
1 Sekolah Tinggi Transportasi Darat – Bekasi	128	110	130	180	176
2 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Tegal	88	100	0	62	142
3 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	33	52	55	55	54
4 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	45	47	60	60	58
<i>Jumlah</i>					<b>430</b>

*Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat*



**Grafik 2. 5 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah lulusan mengalami peningkatan sebanyak 73 orang atau 20,44 persen. Peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2015 ini terjadi pada PKTJ Tegal sebanyak 80 orang (129,03 persen). Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 2. 6 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**



**Gambar 2. 2 Kegiatan taruna praktik lapangan**

## **2. Pendidikan Penjenjangan**

Pendidikan Penjenjangan pada bidang transportasi darat hanya dilaksanakan di Satker/UPT STTD Bekasi. Program Pendidikan Penjenjangan yang ada ada di STTD Bekasi yaitu Diploma IV Transportasi Darat (*Ekstension*). Peserta program D-IV Transportasi Darat (*Ekstension*) adalah pegawai dari instansi pusat maupun dari Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia dengan kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan adalah D-III LLAJ dan D-III LLASDP.

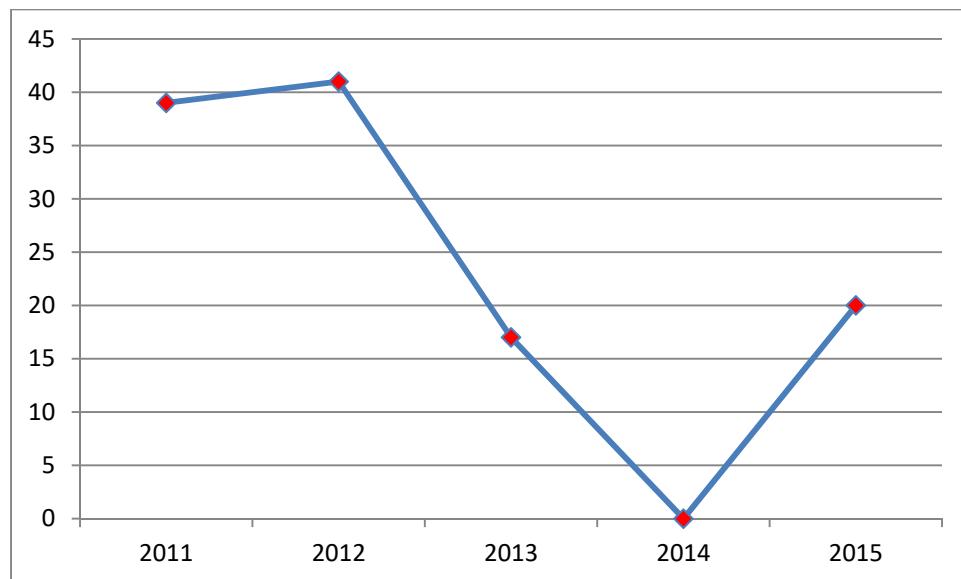
### **a. Peserta Pendidikan Penjenjangan**

Pada tahun 2014 STTD Bekasi tidak menerima peserta pendidikan penjenjangan, pada tahun 2015 STTD Bekasi membuka kembali pendidikan D-IV Ekstension. Jumlah peserta Pendidikan Penjenjangan selama tahun 2011-2015 mengalami penurunan rata-rata sebesar 28,53 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011-2015**

<b>Uraian</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	39	41	17	0	20
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>41</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>20</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015

Tahun 2015 Pendidikan Penjenjangan dilaksanakan di STTD Bekasi dikarenakan masih banyaknya peminat untuk diklat Diploma IV Transportasi Darat (*Ekstension*) .

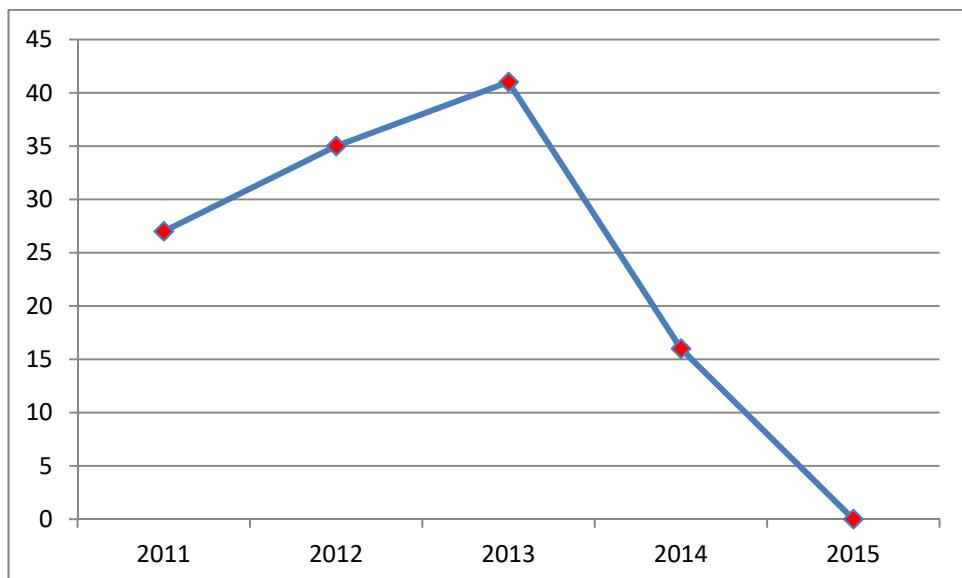
#### b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan

Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan pada tahun 2015 adalah 0 orang. Pada tahun 2015 ini jumlah lulusan mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2014 STTD Bekasi tidak menyelenggarakan pendidikan penjenjangan dikarenakan kurangnya minat dari para alumni, dan selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan mengalami penurunan rata-rata sebesar 23,55 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 2. 8 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011-2015

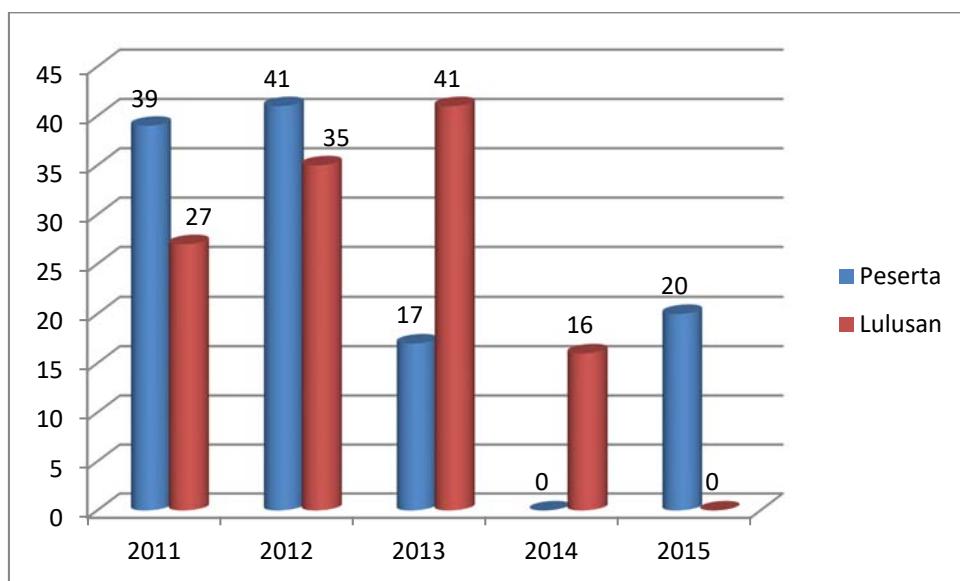
Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	27	35	41	16	0
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>41</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



**Grafik 2.8 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan mengalami penurunan dikarenakan di tahun 2014 STTD Bekasi tidak membuka pendidikan penjenjangan D-IV Transportasi Darat (Ekstension). Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Grafik 2.9 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

### 3. Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Pelatihan Teknis (*Short Course*) ini dilaksanakan di semua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat.

Pelatihan Teknis (*Short Course*) pada bidang transportasi darat yang dilaksanakan di Satker/UPT PPSDM Perhubungan Darat, STTD Bekasi, BP2TD Palembang, BP2TD Tegal, BP2TD Bali pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1	Pelatihan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	32	Pelatihan Manajemen Perlengkapan Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan
2	Pelatihan Analisa dan Penyelidikan Kecelakaan Kereta Api	33	Pelatihan Manajemen Perlengkapan Jalan
3	Pelatihan Analisis Dampak Lalu-Lintas (Andalalin)	34	Pelatihan Manajemen Perparkiran
4	Pelatihan Audit Keselamatan	35	Pelatihan Manajemen Persimpangan
5	Pelatihan Dasar Transportasi Darat	36	Pelatihan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas
6	Pelatihan Emisi Gas Buang	37	Pelatihan Manajemen Terminal Angkutan Jalan
7	Pelatihan Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan	38	Pelatihan Manajemen Transportasi Perkotaan
8	Pelatihan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan	39	Pelatihan Mekanika Otomotif
9	Pelatihan Intelligent Transport System	40	Pelatihan Operator Angkutan Umum
10	Pelatihan Keselamatan Perlintasan Sebidang	41	Pelatihan Operator Jembatan Timbang
11	Pelatihan Logistik Dan Pergudangan	42	Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan
12	Pelatihan Manajemen Angkutan Umum	43	Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan Tk. I
13	Pelatihan Manajemen Keselamatan	44	Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan Tk. II
14	Pelatihan Manajemen Lalu Lintas	45	Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (LLASDP)
15	Pelatihan Manajemen Operasional LLASDP	46	Pelatihan Otomotif
16	Pelatihan Manajemen Operasional Pelabuhan Penyeberangan (MOPP)	47	Pelatihan Pembekalan Kepala Bidang Provinsi/Kabupaten/Kota
17	Pelatihan Pembekalan Kepala Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota	48	Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 200 JP
18	Pelatihan Pembekalan Kepala PKB	49	Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 400 JP
19	Pelatihan Pembekalan Kepala Seksi Angkutan	50	Pelatihan Sertifikasi dan Registrasi Kapal ASD
20	Pelatihan Pembekalan Kepala Seksi Lalu-Lintas	51	Pelatihan Teknik Operasi KA
21	Pelatihan Pembekalan Kepala Terminal	52	Pelatihan Teknik Operasional Lalu Lintas Angkutan Jalan
22	Pelatihan Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas (Wasdal Lalih)	53	Pelatihan Teknik Operasional Lalu Lintas Angkutan Sungai Dan Danau
23	Pelatihan Pengelolaan Terminal	54	Pelatihan Teknik Pengaturan dan Pengendalian Persimpangan
24	Pelatihan Pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api	55	Pelatihan Teknis Sarjana Perhubungan Darat
25	Pelatihan Pengujian Jalur dan Bangunan Kereta Api	56	Pelatihan Teknisi <i>Traffic Light</i> & Operator ATCS
26	Pelatihan Pengujian Sarana Penggerak Listrik	57	Pelatihan Tenaga Penyuluhan Keselamatan Transportasi Jalan
27	Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dasar	58	Pelatihan <i>Traffic Light</i>
28	Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Lanjut	59	Pelatihan <i>Transport Demand Management</i>
29	Pelatihan Pengumpulan dan Pengolahan Data Lalu Lintas Angkutan Jalan	60	Pelatihan Transportasi Multimoda
30	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pengajar Pengujian Kendaraan Bermotor (TOT)	61	<i>In House Training</i> Bidang Perhubungan Darat
31	Pelatihan Penjaga Pintu Perlintasan Kereta Api	62	<i>Intelligent Transport System</i> (ITS)

63	Pelatihan Penyegaran Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	73	<i>Management of Training (MOT)</i>
64	Pelatihan Penyegaran PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan	74	<i>Road Safety and Vehicle Engineering Training</i>
65	Pelatihan Penyuluhan Keselamatan	75	<i>Road Safety Training</i>
66	Pelatihan Penyusunan Jaringan Lalu Lintas Angkutan Jalan	76	<i>Sustainable Transport Training</i>
67	Pelatihan Perencanaan dan Evaluasi Jaringan Trayek	77	<i>The Urband Transport Planning and Policy</i>
68	Pelatihan Perencanaan Jaringan Trayek	78	<i>Training Of Trainers (TOT)</i>
69	Pelatihan Perencanaan Pengoperasian Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	79	<i>Training Officer Course (TOC)</i>
70	Pelatihan Perencanaan Transportasi	80	<i>Transport Demand Management</i>
71	Pelatihan Petugas Keselamatan Pelayaran ASDP	81	<i>Transport Policy and Planning</i>
72	Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 100 JP		

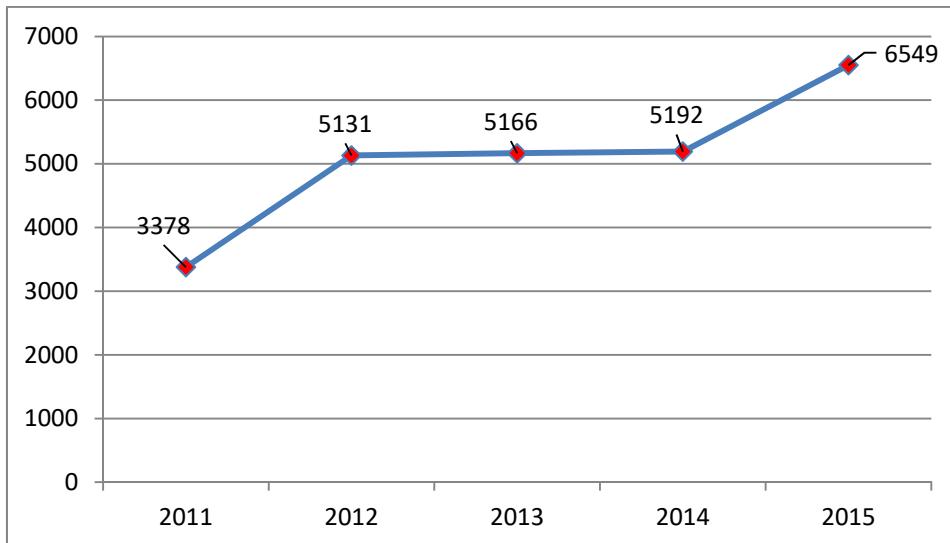
#### a. Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2015 adalah 6.549 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 28,63 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 9 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis/*Short Course* (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
<b>1</b> PPSDM Perhubungan Darat	1660	2640	2772	2728	2763
<b>2</b> Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	260	240	456	576	494
<b>3</b> Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Tegal	579	1199	792	383	1834
<b>4</b> Akademi Perkeretaapian Indonesia - Madiun	--	--	--	187	191
<b>5</b> Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	231	297	354	361	167
<b>6</b> Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	648	755	792	957	1100
<b>Jumlah</b>	<b>3378</b>	<b>5131</b>	<b>5166</b>	<b>5192</b>	<b>6549</b>

*Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat*



**Grafik 2. 10 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*), 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) bidang transportasi darat mengalami kenaikan sebesar 1357 orang atau 26,13 persen bila dibandingkan tahun 2014 dari semula peserta 5192 orang naik menjadi 6549 orang pada tahun 2015.

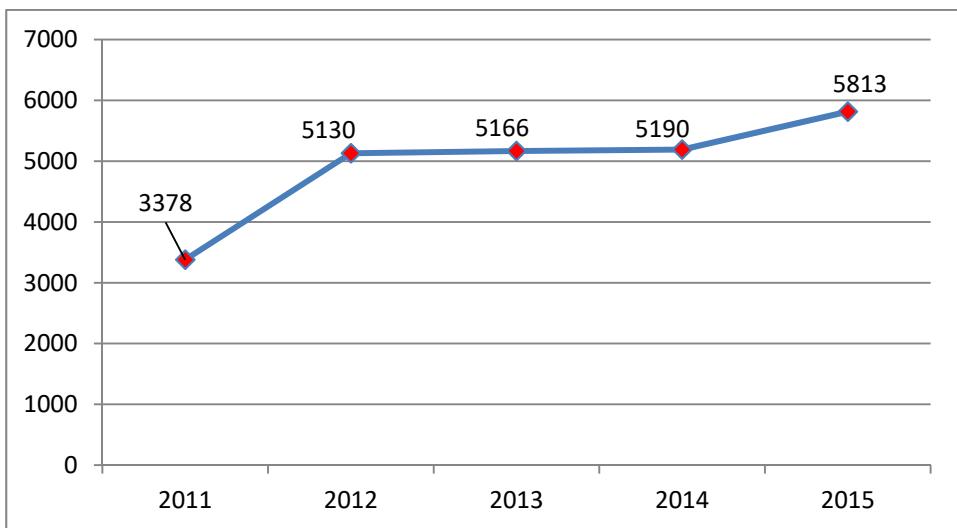
#### b. Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Pada tahun 2015 jumlah lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) sebesar 5.813 orang. Selama kurun waktu tahun 2011-2015 jumlah lulusan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 25,8 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 10 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis/*Short Course* (Orang), 2011-2015**

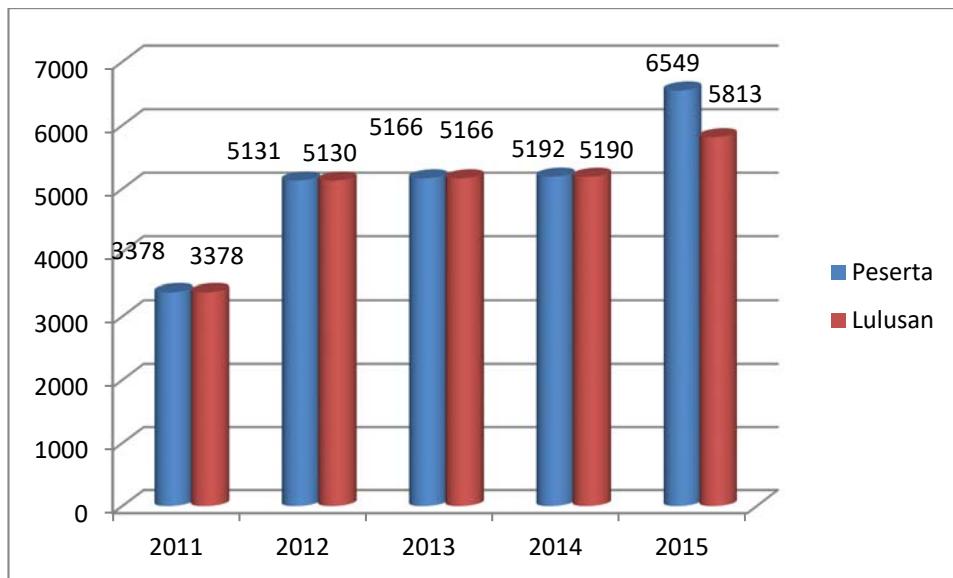
Uraian (1)					
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 PPSDM Perhubungan Darat	1660	2639	2772	2726	2034
2 Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	260	240	456	576	494
3 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Tegal	579	1199	792	383	1828
4 Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	--	--	--	187	190
5 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	231	297	354	361	167
6 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	648	755	792	957	1100
<b>Jumlah</b>	<b>3378</b>	<b>5130</b>	<b>5166</b>	<b>5190</b>	<b>5813</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 11 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*), 2011-2015

Adapun perbandingan antara jumlah peserta dengan lulusan pada Pelatihan Teknis (*Short Course*) dalam tahun 2011 – 2015 sebagaimana dalam grafik berikut :



Grafik 2. 12 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*), 2011-2015



**Gambar 2. 3 Kegiatan Seminar Focus Group Discussion Prodi KALK**

## C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM PERHUBUNGAN LAUT

### 1. Pendidikan Pembentukan

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut terdapat 11 (sebelas) program Pendidikan Pembentukan. Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut yang menyelenggarakan Pendidikan Pembentukan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong dan Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh-Besar. Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah:

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1. Diploma IV Nautika                                 | 7. Diklat Pelaut III Nautika    |
| 2. Diploma IV Teknika                                 | 8. Diklat Pelaut III Teknika    |
| 3. Diploma IV KALK                                    | 9. Diklat Pelaut IV Nautika     |
| 4. Diploma III Nautika                                | 10. Diklat Pelaut IV Teknika    |
| 5. Diploma III Teknika                                | 11. Diklat Pelaut Dasar Nautika |
| 6. Diploma III <i>Electro Technical Officer</i> (ETO) | 12. Diklat Pelaut Dasar Teknika |

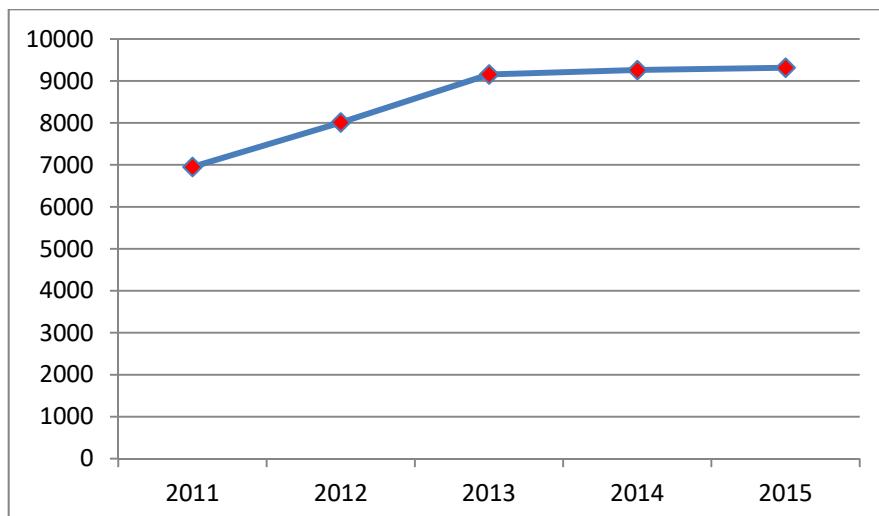
### a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan tahun 2015 adalah 9.313 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 15,3 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 11 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1633	1995	2089	2228	2116
2 Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1608	1720	1782	1884	1817
3 Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1078	1393	1642	1560	1439
4 Politeknik Pelayaran – Surabaya	1117	1251	1208	1476	1747
5 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	536	479	835	714	480
6 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Tangerang	915	940	1032	537	549
7 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	64	232	389	582	709
8 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Malahayati Aceh Besar	--	--	176	277	456
<b>Jumlah</b>	<b>6951</b>	<b>8010</b>	<b>9153</b>	<b>9258</b>	<b>9313</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



**Grafik 2. 13 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**

Jumlah peserta Pendidikan Pembentukan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 55 orang atau 0,59 persen dibandingkan tahun 2014 yang semula tahun 2014 jumlah pesertanya adalah 9258 orang naik menjadi 9313 orang. Kenaikan jumlah peserta Pendidikan

Pembentukan yang tidak terlalu signifikan ini dikarenakan ada beberapa Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan. Untuk Satker/UPT yang mengalami penurunan seperti STIP Jakarta mengalami penurunan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan sebesar 112 orang atau 5,02 persen, PIP Semarang sebesar 67 orang atau 3,55 persen, dan BP2IP Barombong sebesar 234 orang atau 32,77 persen,

Namun ada beberapa satker di sub sektor perhubungan laut yang mengalami kenaikan peserta diklat pembentukannya yaitu POLTEKPEL Surabaya sebesar 271 orang atau 18,36 persen, BP2IP Tangerang sebanyak 12 orang atau 2,23 persen serta BP2IP Sorong sebesar 127 orang atau 21,82 persen dan BP2IP Malahayati Aceh Besar sebesar 179 orang atau 64,62 persen.

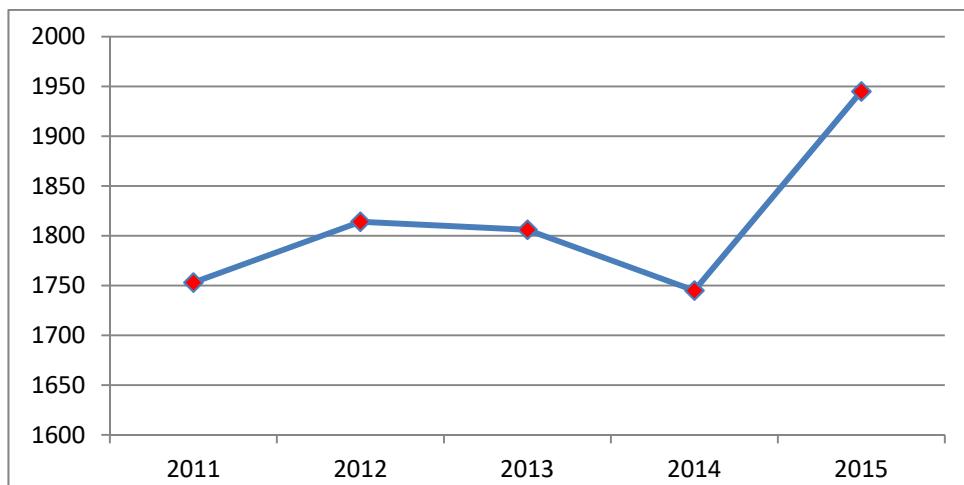
### b. Lulusan Pendidikan Pembentukan

Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2015 adalah 1.945 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 10,82 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.12 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011	2012	2013	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	278	455	403	413	395
2 Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	280	330	293	336	405
3 Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	160	154	292	262	320
4 Politeknik Pelayaran – Surabaya	363	304	371	211	168
5 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	298	321	180	198	240
6 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Tangerang	374	250	267	325	294
7 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	--	--	--	--	123
8 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Malahayati Aceh Besar	--	--	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>1753</b>	<b>1814</b>	<b>1806</b>	<b>1745</b>	<b>1945</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

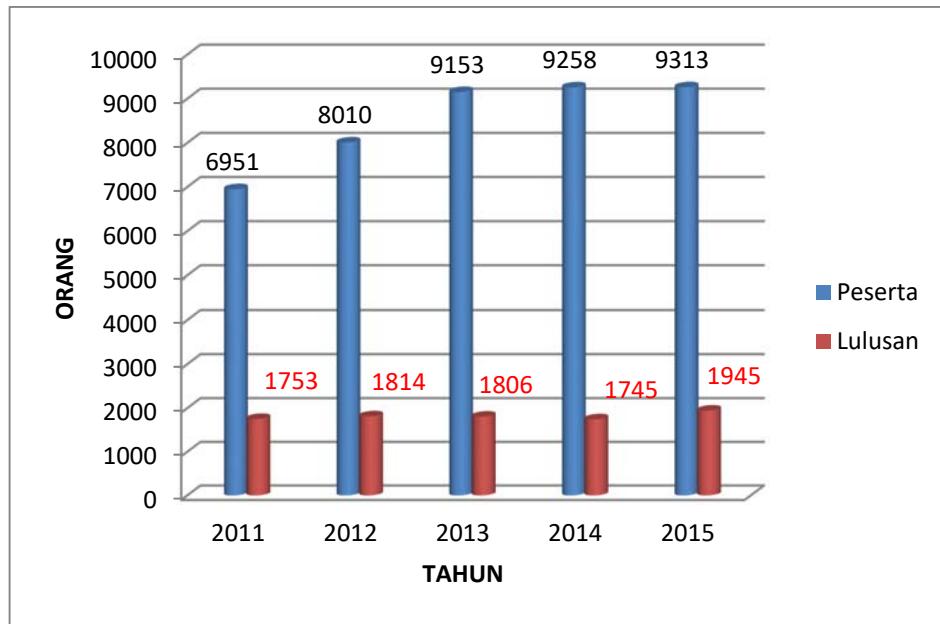


**Grafik 2. 14 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**

Pada tahun 2015 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan sebesar 200 orang atau 11,46 persen dari semula meluluskan 1745 orang pada tahun 2015 naik menjadi 1945 orang pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan BP2IP Sorong pada tahun 2015 telah meluluskan peserta pendidikan angkatan pertama sebesar 123 orang dan juga ada beberapa Satker/UPT yang mengalami kenaikan jumlah lulusan pada tahun 2015 bila dibandingkan tahun 2014, yaitu PIP Semarang mengalami kenaikan jumlah lulusan sebesar 69 orang atau 20,53 persen, PIP Makassar mengalami kenaikan jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan sebesar 58 orang atau 22,13 persen dan BP2IP Barombong mengalami kenaikan sebesar 42 orang atau 21,21 persen.

Beberapa UPT yang mengalami penurunan jumlah lulusan diantaranya STIP Jakarta mengalami penurunan jumlah lulusan diklat pembentukan sebesar 18 orang atau 4,35 persen, POLTEKPEL Surabaya sebesar 43 orang atau 20,53 persen dan BP2IP Tangerang sebesar 31 orang atau 9,53 persen bila dibandingkan tahun 2014. Hal ini dikarenakan sebagian taruna yang diprediksi lulus tahun 2015 masih Prala (Praktek Layar) dikarenakan telat untuk mengikuti praktik layar dan sebagian baru selesai turun kapal dari Prala. Untuk BP2IP Malahayati Aceh Besar belum ada lulusan dikarenakan Satker/UPT ini baru menerima taruna tahun 2011.

Adapun perbandingan jumlah peserta dan lulusan pendidikan pembentukan dalam tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Grafik 2. 15 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**



**Gambar 2. 4 Foto Pelatihan Keselamatan Udara**

## 2. Pelatihan Penjenjangan

Pelatihan Penjenjangan meliputi Peningkatan (*Upgrading Training*) dan Penyegaran (*Refreshing Training*). Pelatihan Penyegaran terdiri dari Pelatihan Penyesuaian, Penyetaraan (*Retraining Course*) dan Pemutakhiran (*Updating Training*).

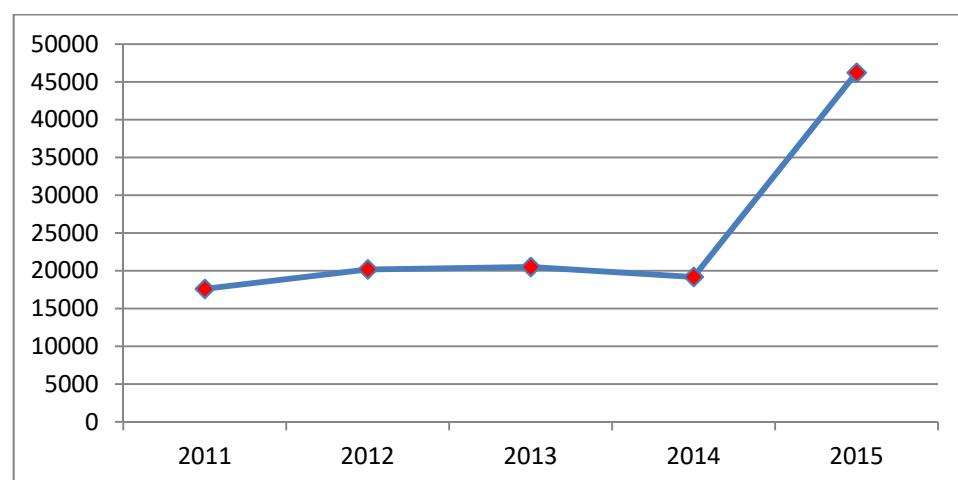
### a. Peserta Pelatihan Penjenjangan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Penjenjangan tahun 2015 sebesar 46.221 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah Peserta Penjenjangan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 34,46 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

**Tabel 2.13 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	885	1097	1178	3315	7472
2 Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	4542	5648	6092	8997	20440
3 Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	765	832	868	995	3054
4 Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	311	671	570	431	2741
5 Politeknik Pelayaran – Surabaya	2646	2845	1657	1634	2916
6 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	7096	7886	9182	3481	8716
7 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Tangerang	731	921	563	0	323
8 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	619	269	300	181	441
8 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Malahayati Aceh Besar	--	--	75	142	118
<b>Jumlah</b>	<b>17595</b>	<b>20169</b>	<b>20485</b>	<b>19176</b>	<b>46221</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



**Grafik 2. 16 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan, 2011-2015**

Pada tahun 2015 jumlah peserta Pelatihan Penjenjangan mengalami kenaikan sebesar 27045 orang atau 141,03 persen

bila dibandingkan tahun 2014 yaitu dari semula 19.176 orang menjadi 46.221 orang pada tahun 2015. Kenaikan jumlah peserta ini terjadi di beberapa Satker/UPT, yaitu STIP Jakarta sebanyak 4157 orang atau 125,39 persen, PIP Semarang sebanyak 2059 orang atau 206,93 persen, , BP2IP Barombong sebesar 5235 orang atau 150,38 persen,dan BP2IP Tangerang sebesar 323 orang yang pada tahun 2014 tidak melaksanakan pendidikan penjenjangan.

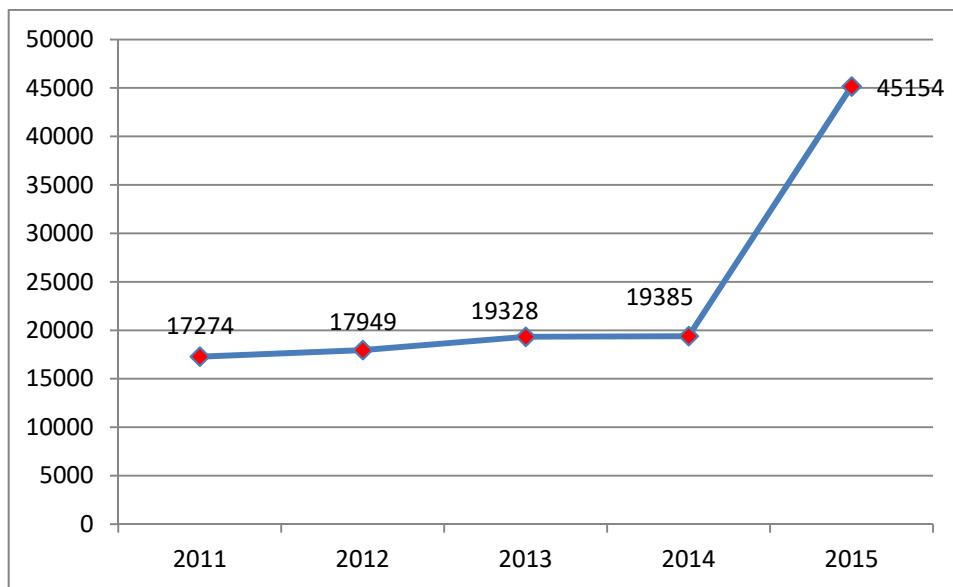
### **b. Lulusan Pelatihan Penjenjangan**

Secara keseluruhan jumlah lulusan Pelatihan Penjenjangan tahun 2015 sebesar 45.154 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan Pelatihan Penjenjangan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 33,7 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.14 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan (Orang), 2011-2015**

	Uraian (1)	2011	2012	2013	2014	2015
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	989	812	1178	3315	7472
2	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	5381	5206	6092	9437	20440
3	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	405	360	401	608	2539
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	146	423	491	451	2618
5	Politeknik Pelayaran – Surabaya	2140	2285	1536	1634	2754
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	7096	7886	8947	3481	8716
7	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Tangerang	498	709	308	254	56
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Sorong	619	268	300	63	441
9	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Malahayati Aceh Besar	--	--	75	142	118
<i>Jumlah</i>		<b>17.274</b>	<b>17.949</b>	<b>19.328</b>	<b>19.385</b>	<b>45.134</b>

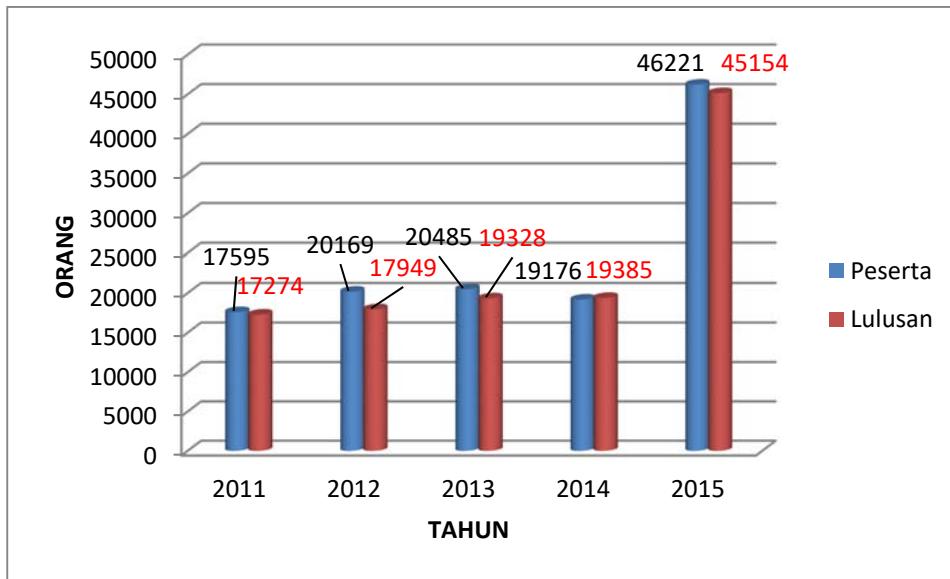
*Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut*



**Grafik 2. 17 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan, 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah lulusan Pelatihan Penjenjangan mengalami kenaikan sebesar 25769 orang atau 132,93 persen dibandingkan tahun 2014 dari semula 19.385 orang menjadi 45.154 orang pada tahun 2015. Kenaikan jumlah peserta lulusan ini terjadi di BP3IP Jakarta sebesar 11.003 orang atau 116,59 persen, PIP Semarang sebesar 1931 orang atau 317,59 persen, Poltek Pelayaran Surabaya sebesar 1120 orang atau 68,54 persen, BP2IP Sorong sebesar 378 orang atau 600 persen dan STIP Jakarta sebesar 4157 orang atau 125,39 persen. Satker / UPT yang mengalami penurunan jumlah lulusan diklat penjenjangan adalah BP2IP Tangerang mengalami penurunan sebesar 198 orang atau 77,95 persen, dan BP2IP Aceh sebesar 24 orang atau 16,9 persen.

Perbandingan jumlah peserta dan lulusan pendidikan dan pelatihan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 2. 18 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Penjenjangan, 2011-2015**

### 3. Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course*

Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* dilaksanakan disemua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut. Satker/UPTPPSDM Perhubungan Laut dan BP2TL Jakarta menyelenggarakan pelatihan ini untuk aparatur, jenis pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1  | Pelatihan Auditor QSS  | 16 | Pelatihan Dasar Tamtama KPLP                                     |
| 2  | Pelatihan Dasar Bintara KPLP                                 | 17 | Pelatihan <i>Electronic Chart Display Course</i> (ECDIS)         |
| 3  | Pelatihan Dasar Kesyahbandaran                               | 18 | Pelatihan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) |
| 4  | Pelatihan Dasar Perwira KPLP                                 | 19 | Pelatihan Kepelabuhan  |
| 5  | Pelatihan Kesyahbandaran Klas "A"                            | 20 | Pelatihan Penyuluhan   |
| 6  | Pelatihan Kesyahbandaran Klas "B"                            | 21 | Pelatihan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ)               |
| 7  | Pelatihan Kesyahbandaran Perikanan Untuk Pelabuhan Perikanan | 22 | Pelatihan SBNP Tingkat Dasar                                     |
| 8  | Pelatihan Ketatalaksanaan Angkutan Laut                      | 23 | Pelatihan SBNP Tingkat Terampil                                  |
| 9  | Pelatihan Ketatalaksanaan Angkutan Laut Untuk Auditor        | 24 | Pelatihan Teknis Fungsional Otorita Kepelabuhan                  |
| 10 | Pelatihan <i>Marine Inspector</i>                            | 25 | Pelatihan TTPL Tingkat Madya                                     |
| 11 | Pelatihan <i>Marine Inspector Radio</i>                      | 26 | Pelatihan TTPL Tingkat Pratama                                   |
| 12 | Pelatihan <i>Marine Inspector Type "A"</i>                   | 27 | Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran                         |
| 13 | Pelatihan <i>Marine Inspector Type "B"</i>                   | 28 | Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal                                 |
| 14 | Pelatihan <i>Maritim Labour Convention (MLC)</i>             | 29 | Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal untuk Auditor                   |
| 15 | Pelatihan Otorita Kepelabuhan                                | 30 | Pengukuran Kapal Dalam Negeri                                    |

31	Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran	37	Pengukuran Kapal Dibawah 7 GT
32	Pelatihan Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal	38	Pengukuran Kapal Internasional
33	Pelatihan Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal Untuk Auditor	39	<i>Training of Examination (TOE) 3.12</i>
34	Pelatihan Pengawas Pemanduan	40	<i>Training of Trainers (TOT) 6.09</i>
35	Pelatihan Pengukuran Kapal Dibawah 7 GT	41	<i>Training of Trainers (TOT) Auditor QSS</i>
36	Pelatihan Pengukuran Kapal		

STIP Jakarta, BP3IP Jakarta, PIP Semarang, PIP Makassar, POLTEKPEL Surabaya, BP2IP Barombong, BP2IP Tangerang, BP2IP Sorong dan BP2IP Malahayati Aceh Besar menyelenggarakan pelatihan untuk masyarakat. Jenis Pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1	<i>Advance Fire Fighting (AFF)</i>	25	<i>Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - ROC</i>
2	<i>Arpa Simulator (AS)</i>	26	<i>International Safety Code Management (ISM - Code)</i>
3	<i>Ballast Handling &amp; Pump Operation</i>	27	<i>Lathe Machine Course (LMC)</i>
4	<i>Basic Safety Training (BST)</i>	28	<i>Liquified Natural Gas (LNG) Familiarization Course</i>
5	<i>Basic Safety Training (BST) Kapal Ikan</i>	29	<i>LNG Carrier Standard Training (SIGTTO)</i>
6	<i>Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor</i>	30	<i>Marine Electricity Course (MEC)</i>
7	<i>Bridge Resources Management (BRM)</i>	31	<i>Maritime English (ME)</i>
8	<i>Bridge Team Management (BTM)</i>	32	<i>Medical Care (MC)</i>
9	<i>Company Security Officer (CSO)</i>	33	<i>Medical Emergency First Aid (MEFA)</i>
10	<i>Coxwain</i>	34	<i>Medical First Aid (MFA)</i>
11	<i>Crowd and Crisis Management (CCM)</i>	35	<i>Oil Tanker (OT)</i>
12	<i>Deck Practical Skill</i>	36	<i>Oil Tanker Training Programme (OTTP)</i>
13	<i>Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)</i>	37	<i>Proficiency Facility Security Officer (PFSO)</i>
14	<i>Engine Resources Management (ERM)</i>	38	<i>Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)</i>
15	<i>Familiarization and Safety Training (FST)</i>	39	<i>Radar Simulator (RS)</i>
16	<i>Fast Rescue Boat (FRB)</i>	40	<i>Risk Management (RM)</i>
17	<i>Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)</i>	41	<i>Ship Security Officer (SSO)</i>
18	<i>Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC</i>	42	<i>Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i>
19	<i>Tanker Familiarization Course (TFC)</i>	43	<i>Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - ROC</i>
20	<i>Welding Course (WC)</i>	44	<i>Revalidasi Medical Care (MC)</i>
21	<i>Revalidasi Advance Fire Fighting (AFF)</i>	45	<i>Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)</i>
22	<i>Revalidasi Arpa Simulator (AS)</i>	46	<i>Revalidasi Radar Simulator (RS)</i>
23	<i>Revalidasi Basic Safety Training (BST)</i>	47	<i>Revalidasi Ship Security Officer (SSO)</i>
24	<i>Revalidasi Bridge Resources Management (BRM)</i>	48	<i>Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)</i>

49	<i>Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)</i>	51	<i>Revalidasi Tanker Familiarization Course (TFC)</i>
50	<i>Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC</i>	52	<i>Revalidasi Medical First Aid (MFA)</i>

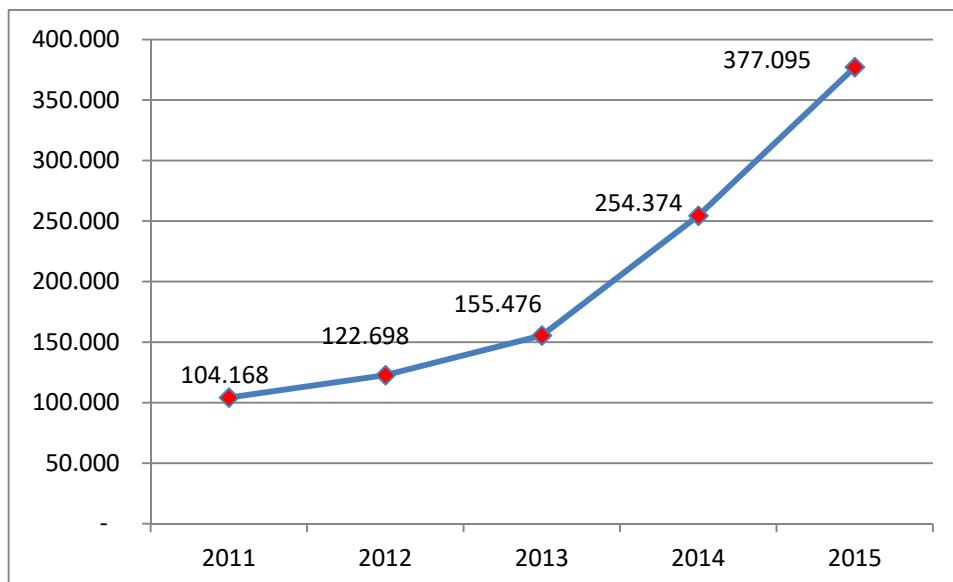
#### a. Peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course*

Pada tahun 2015 secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* adalah 377.095 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan pelatihan ini mengalami rata-rata kenaikan sebesar 29,38 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.15 Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* (Orang), 2011-2015**

	<b>Uraian</b>	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PPSDM Perhubungan Laut	438	194	374	499	109
2	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	31,262	31,950	22,780	33,874	59,076
3	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	9,560	11,496	20,433	41,052	33,500
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	11,752	23,576	40,276	52,467	100,944
5	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	14,013	14,990	18,729	35,762	51,545
6	Politeknik Pelayaran – Surabaya*	18,723	17,499	18,291	30,786	64,650
7	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	12,000	16,294	25,641	49,099	36,724
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	1,027	1,494	1,518	1,427	964
9	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	4,042	4,189	5,153	4,546	17,953
10	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	1,351	1,016	994	1,162	3,666
11	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran – Malahayati Aceh Besar	--	--	1,287	3,700	7,964
<b>Jumlah</b>						
		<b>104,168</b>	<b>122,698</b>	<b>155,476</b>	<b>254,374</b>	<b>377,095</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



**Grafik 2. 19 Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course*, 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* mengalami peningkatan sebesar 122.721 orang atau 48,24 persen bila dibandingkan tahun 2014 dari semula 254.374 orang menjadi 377.095 orang. Peningkatan jumlah peserta hampir di seluruh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut, yaitu STIP Jakarta mengalami kenaikan sebesar 25.202 orang atau 74,39 persen, PIP Semarang sebesar 48.477 orang atau 92,39 persen, PIP Makasar sebesar 15.783 orang atau 44,13 persen, Poltekpel Surabaya sebesar 33.864 atau 109,99 persen, BP2IP Tangerang sebesar 13.407 orang atau 294,91 persen, BP2IP Sorong sebesar 2.504 orang atau 215,49 persen dan BP2IP Malahayati Aceh sebesar 4.264 orang atau 115,24 persen .

Penurunan jumlah peserta ada di PPNSMPL mengalami penurunan sebesar 390 orang atau 78,15 persen, BP3IP Jakarta sebesar 7.552 orang atau 18,39 persen dan BP2IP Barombong sebesar 12.375 orang atau 25,2 persen.

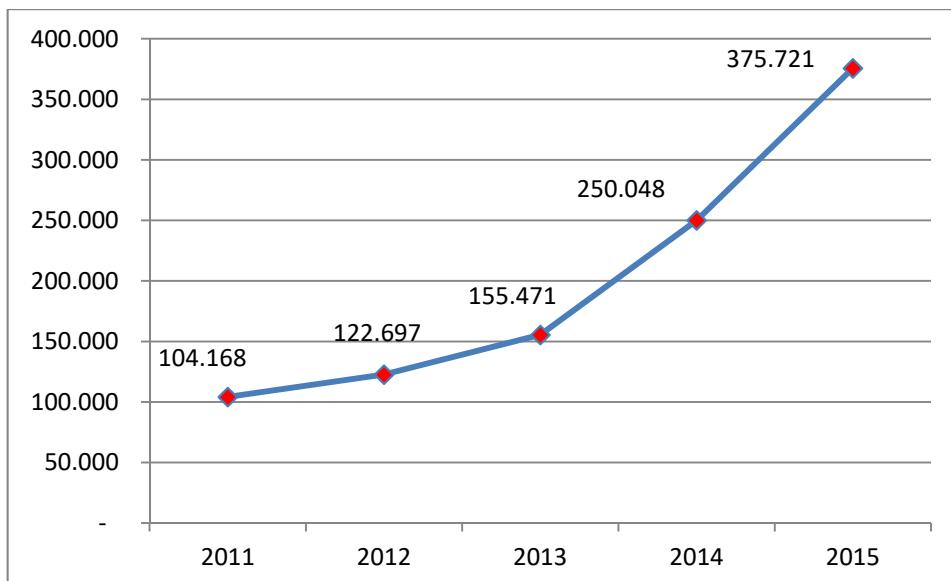
#### b. Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course*

Secara keseluruhan tahun 2015 jumlah lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* adalah 375.721 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan pelatihan ini mengalami rata-rata kenaikan sebesar 29,23 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.16 Jumlah Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/Short Course (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 PPSDM Perhubungan Laut	438	194	374	281	109
2 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	31,262	31,950	22,780	33,874	59,076
3 Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	9,560	11,496	20,433	41,052	33,500
4 Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	11,752	23,576	40,276	52,467	100,944
5 Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	14,013	14,990	18,729	35,762	51,545
6 Politeknik Pelayaran - Surabaya*	18,723	17,499	18,291	30,786	64,650
7 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	12,000	16,294	25,641	44,706	36,724
8 Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	1,027	1,493	1,513	1,427	964
9 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	4,042	4,189	5,153	4,831	16,579
10 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	1,351	1,016	994	1,162	3,666
10 Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Malahayati Aceh Besar	--	--	1,287	3,700	7,964
<b>Jumlah</b>	<b>104,168</b>	<b>122,697</b>	<b>155,471</b>	<b>250,048</b>	<b>375,721</b>

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



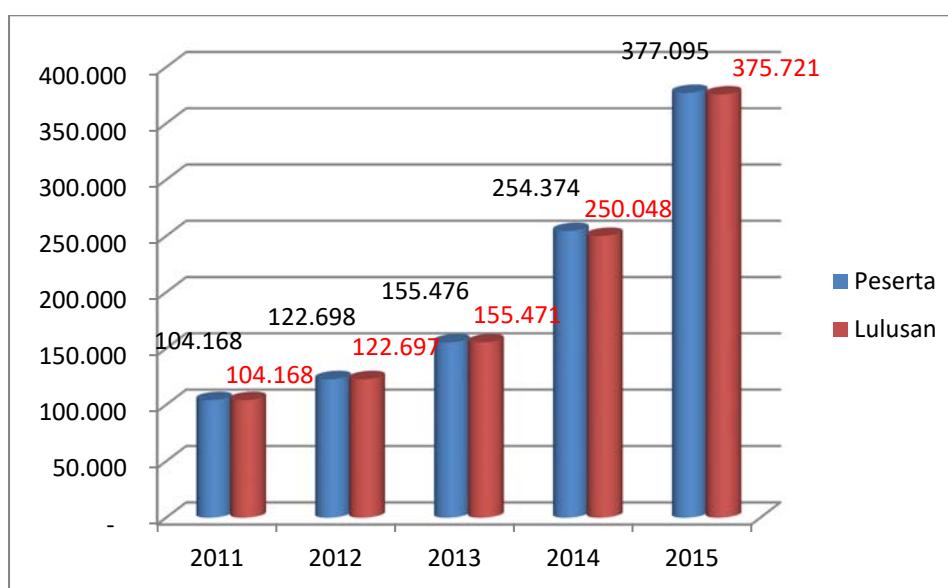
**Grafik 2. 20 Jumlah Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/Short Course, 2011-2015**

Tahun 2015 jumlah lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/Short Course mengalami peningkatan sebesar 125.673 orang atau 50,29 persen bila dibandingkan tahun 2014 dimana semula meluluskan

250.048 orang menjadi 375.721 orang. Peningkatan jumlah peserta hampir di seluruh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut, yaitu STIP Jakarta mengalami kenaikan sebesar 25.202 orang atau 74,39 persen, PIP Semarang sebesar 48.477 orang atau 92,39 persen, PIP Makasar sebesar 15.783 orang atau 44,13 persen, Poltekpel Surabaya sebesar 33.864 orang atau 109,99 persen, BP2IP Tangerang sebesar 11.748 orang atau 243,17 persen, BP2IP Sorong sebesar 2.504 orang atau 215,49 persen dan BP2IP Malahayati Aceh sebesar 4.264 orang atau 115,24 persen .

Penurunan jumlah peserta ada di PPSPDMPL mengalami penurunan sebesar 172 orang atau 61 persen, BP3IP Jakarta sebesar 7.552 orang atau 18,39 persen dan BP2IP Barombong sebesar 7.982 orang atau 17,85 persen.

Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course* dalam tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 2. 21 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP)/*Short Course*, 2011-2015**



**Gambar 2.5 Area Traffic Control System**

## **D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM PERHUBUNGAN UDARA**

### **1. Pendidikan Pembentukan**

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara dilaksanakan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya dan Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makasar. Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah:

1. Diploma IV Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU)
2. Diploma IV Teknik Navigasi Udara (TNU)
3. Diploma IV Teknik Pesawat Udara (TPU)
4. Diploma III Komunikasi Penerbangan (KP)
5. Diploma III Operasi Bandar Udara (OBU)
6. Diploma III Operasi Pesawat Udara (OPU)
7. Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU)
8. Diploma III Penerangan Aeronautika (PA)
9. Diploma III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)
10. Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL)
11. Diploma III Teknik Komunikasi Penerbangan (RKP)
12. Diploma III Teknik Listrik Bandara (TLB)
13. Diploma III Teknik Mekanikal Bandara (TMB)
14. Diploma III Teknik Navigasi Udara (TNU)
15. Diploma III Teknik Pesawat Udara (TPU)
16. Diploma II Komunikasi Penerbangan (KP)
17. Diploma II Penerbang (PNB)
18. Diploma II Teknik Komunikasi Penerbangan (RKP)
19. Diploma II Teknik Listrik Bandara (TLB)
20. Diploma II Teknik Navigasi & Telekomunikasi Udara (TNU)
21. Diploma II Teknik Pesawat Udara (TPU)
22. Non Diploma Penerbang (PNB)
23. Non Diploma Teknik Pesawat Udara (TPU)

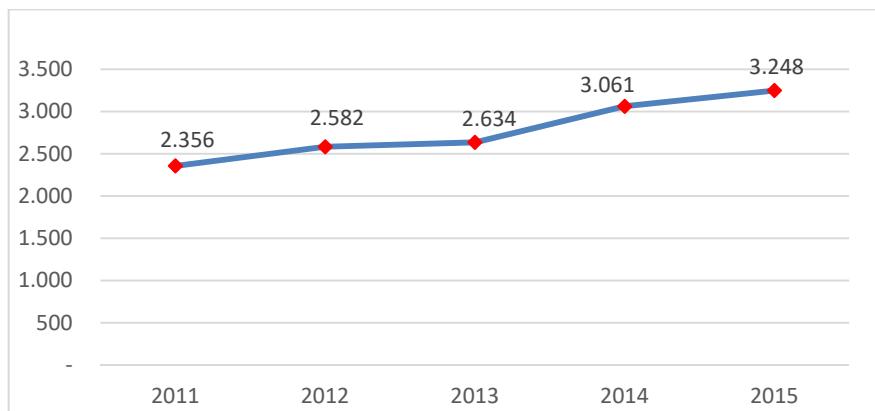
### a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan tahun 2015 adalah 3.248 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 15,76 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.17 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

	<b>Uraian</b> <i>(1)</i>	<b>2011</b> <i>(2)</i>	<b>2012</b> <i>(3)</i>	<b>2013</b> <i>(4)</i>	<b>2014</b> <i>(5)</i>	<b>2015</b> <i>(6)</i>
<b>1</b>	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1417	1630	1533	1564	1.585
<b>2</b>	Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	517	444	515	623	705
<b>3</b>	Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	190	265	322	368	369
<b>4</b>	Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	232	243	264	404	454
<b>5</b>	Balai Pendidika & Pelatihan Penerbang-Banyuwangi	--	--	--	102	135
<b>Jumlah</b>		<b>2.356</b>	<b>2.582</b>	<b>2.634</b>	<b>3.061</b>	<b>3.248</b>

*Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara*



**Grafik 2.22 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan, 2010-2014**

Jumlah peserta Pendidikan Pembentukan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 187 orang atau 6,11 persen bila dibandingkan tahun 2014 yang semula 3.061 orang menjadi 3.248 orang. Kenaikan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan dikarenakan di Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara juga mengalami kenaikan. STPI Curug mengalami kenaikan jumlah peserta diklat pembentukan sebesar 21 orang atau 1,34 persen, ATKP Surabaya mengalami kenaikan sebesar 82 orang atau 13,16 persen, ATKP Medan mengalami kenaikan sebesar 1 orang atau 0,27 persen, ATKP Makassar terjadi kenaikan jumlah peserta sebesar 50 orang atau

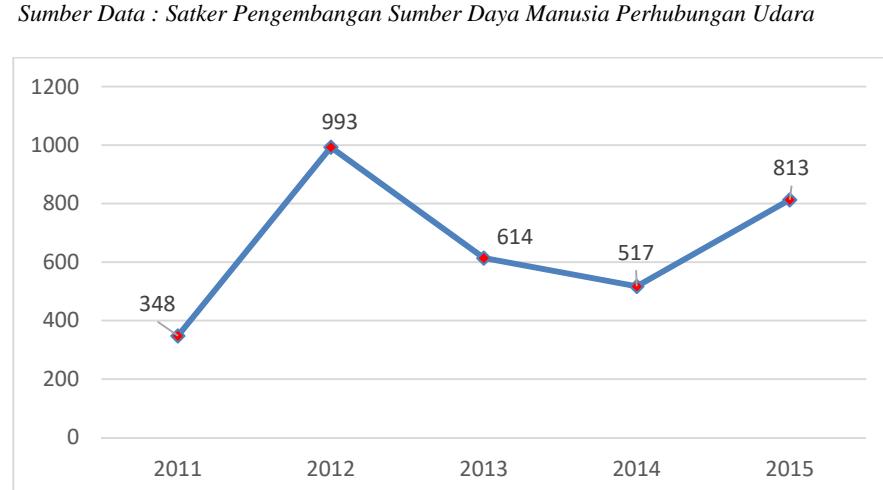
12,37 persen serta satker baru Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Bangyuwangi meningkat sebanyak 33 orang atau 32,35 persen.

### b. Lulusan Pendidikan Pembentukan

Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2015 adalah 813 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 35,62 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.18 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
	<b>Jumlah</b>				
1 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	171	617	405	155	406
2 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Surabaya	133	264	107	173	185
3 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Medan	25	45	56	80	85
4 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	19	67	46	97	115
5 Balai Pendidika & Pelatihan Penerbang- Banyuwangi	--	--	--	12	21
<b>Jumlah</b>					<b>813</b>
<i>Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara</i>					

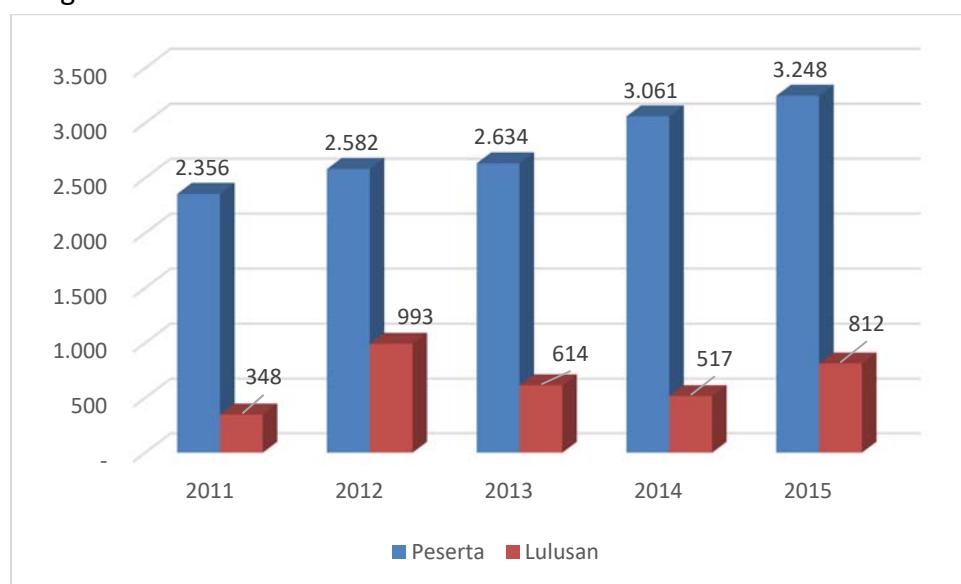


**Grafik 2.23 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**

Pada tahun 2015 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan sebesar 295 orang atau 57,06 persen dari tahun 2014. Kenaikan terbesar diakibatkan oleh STPI yang mengalami penambahan kelulusan D. II Penerbang pada tahun 2014 sehingga

mengakibatkan STPI mengalami kenaikan lulusan sebesar 251 orang atau 161,93 persen dari semula meluluskan 155 orang menjadi 406 orang. Serta UPT yang lain mengalami kenaikan kelulusan ATKP Medan yang mengalami kenaikan sebesar 5 orang atau 6,25 persen, ATKP Surabaya mengalami kenaikan sebesar 12 orang atau 6,93 persen, ATKP Makassar juga mengalami kenaikan sebanyak 18 orang atau 18,55 persen dan Loka Diklat Penerbang Banyuwangi yang mengalami kenaikan 9 orang atau 75 persen.

Adapun perbandingan jumlah peserta dengan jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan dalam tahun 2011 - 2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Grafik 2.24 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan, 2011-2015**



**Gambar 2.6 Proses belajar mengajar dengan CBT AVSEC**

## 2. Pendidikan Penjenjangan

Pendidikan Penjenjangan pada bidang transportasi udara sebagian besar dilaksanakan di Satker/UPT STPI Curug, sementara hanya ada satu Pendidikan Penjenjangan di Satker/UPT lainnya, yaitu ATKP Medan dengan program pendidikan Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU). Adapun program Pendidikan Penjenjangan yang ada ada di STPI Curug adalah sebagai berikut:

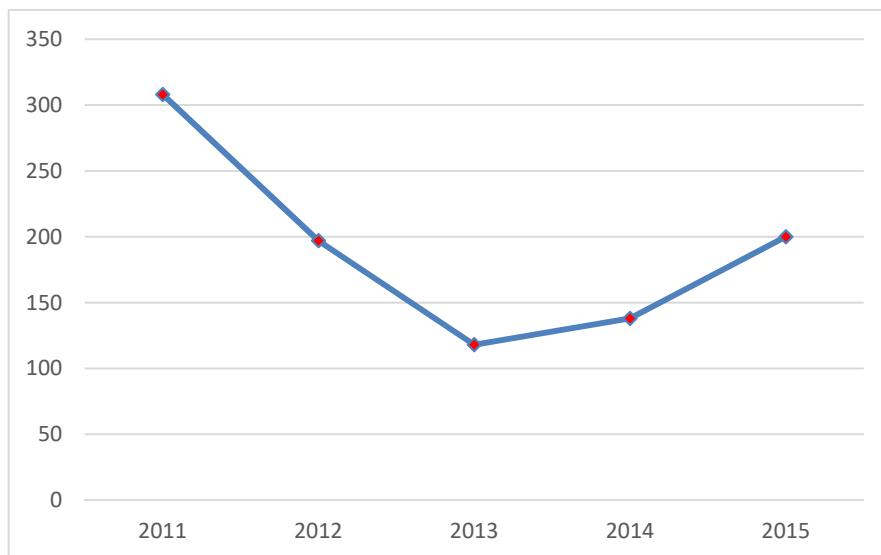
1. Diploma IV Teknik Navigasi Udara (TNU)
2. Diploma IV Teknik Listrik Bandara (TLB)
3. Diploma IV Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU)
4. Diploma IV Teknik Pesawat Udara (TPU)
5. Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL)
6. Diploma III Teknik Mekanikal Bandara (TMB)
7. Diploma III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)
8. Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU)
9. Diploma II Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU)

### a. Peserta Pendidikan Penjenjangan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Penjenjangan tahun 2015 adalah 200 orang yang mana mengalami kenaikan sebesar 62 orang atau 44,92 persen. Jumlah peserta Pendidikan Penjenjangan selama tahun 2011-2015 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 4,04 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.19 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	286	134	81	91	172
2 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Medan	22	63	37	47	28
<b>Jumlah</b>		<b>308</b>	<b>197</b>	<b>118</b>	<b>138</b>
<i>Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara</i>					



**Grafik 2. 25 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

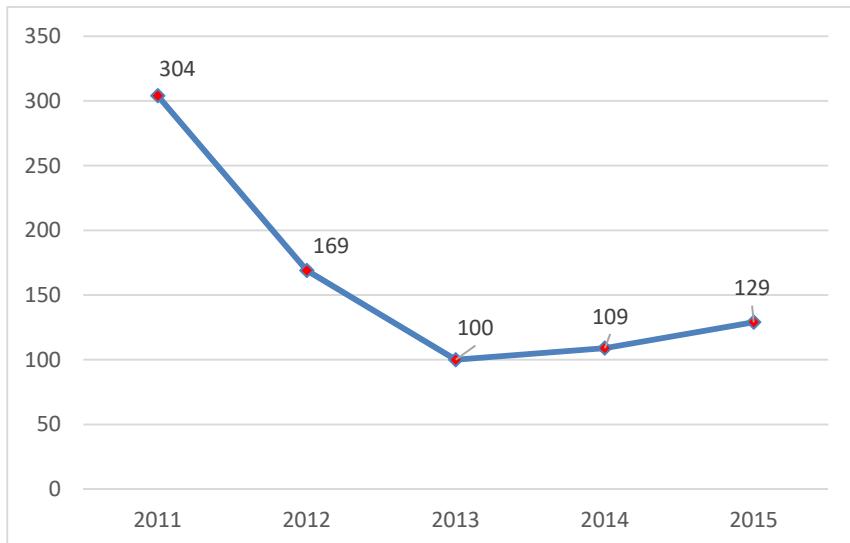
### b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan

Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan pada tahun 2015 adalah 129 orang atau mengalami kenaikan sebesar 20 orang (18,34%) dari sebelumnya meluluskan 109 orang pada tahun 2014 menjadi 129 orang pada tahun 2015. Pada tahun 2011-2015 jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan mengalami penurunan rata-rata sebesar 3,81 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 20 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
1 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	282	106	81	91	101
2 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Medan	22	63	19	18	28
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>169</b>	<b>100</b>	<b>109</b>	<b>129</b>

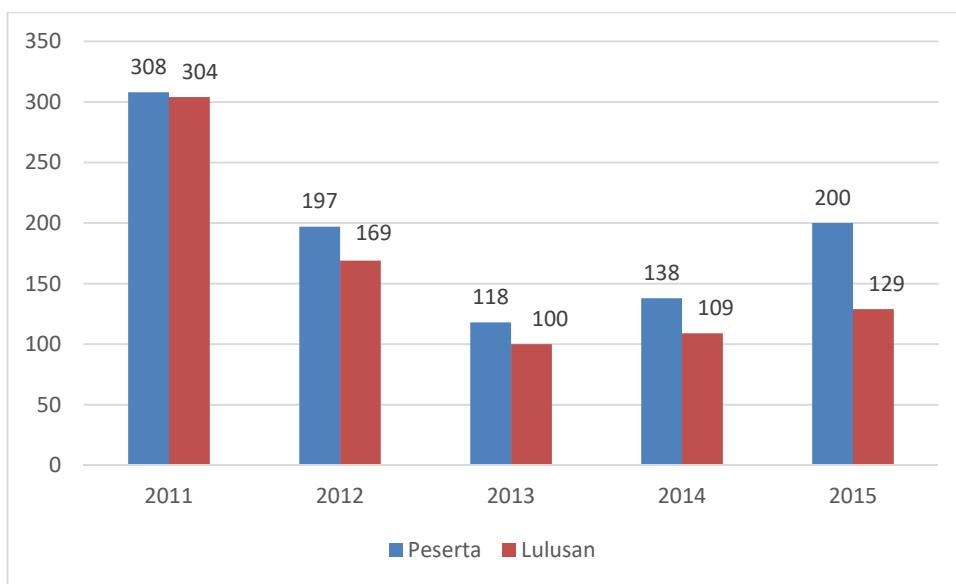
Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



**Grafik 2. 26 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

STPI Curug mengalami kenaikan lulusan diklat penjenjangan sebesar 10 orang atau 10,98 persen, dan ATKP Medan mengalami kenaikan sebanyak 10 orang atau 55,55 persen

Adapun perbandingan jumlah peserta dengan jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan dalam tahun 2011 - 2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Grafik 2. 27 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan, 2011-2015**

### **3. Pelatihan Teknis (*Short Course*)**

Pelatihan Teknis (*Short Course*) dilaksanakan disemua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara. Program Pelatihan Teknis (*Short Course*) untuk aparatur diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang serta Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura. Pelatihan Teknis yang diselenggarakan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. *Aerodrome Inspector*
2. *Aviation English*
3. *Aviation Safety and Escape Training For Passenger*
4. *Aviation Security Inspector*
5. *Aviation Training Assesor*
6. Bangunan dan Landasan
7. *Basic Aviation Security (AVSEC)*
8. Basic Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
9. Civil Aviation Management
10. *Dangerous Goods*
11. *Dangerous Goods Inspector*
12. *Familiarization TB-10*
13. *Flight Training Device (FTD) Maintenance*
14. Inspektur Angkutan Udara
15. *Instructur Course*
16. *International Civil Aviation Organization (ICAO) English Language Proficiency (ELP)*
17. *Junior Aviation Security (AVSEC)*
18. Junior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
19. Kawasan Bandar Udara
20. Keudaraan Tingkat Dasar
21. Keudaraan Tingkat Sarjana
22. *Link Instructor*
23. Manajemen Bandar Udara (MBU)
24. Marshalling
25. *OJT I For Air Traffic Controller*
26. Operator Bandar Udara
27. Operator Komputer
28. Pelatihan Automatic Change Over Switch (ACOS)
29. *Safety Management System (SMS)*
30. *Salvage*
31. *Senior Aviation Security (AVSEC)*
32. Senior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
33. Teknik Komputer
34. *Traffic Control Center (TCC) X-RAY*
35. *Training Of Trainer (TOT) Aerodrome Inspector*
36. *Training Of Trainer (TOT) Aviation Security Inspector*
37. *Training Of Trainer (TOT) Kawasan Bandar Udara*
38. *Type Rating Mechanic TB-10*

Satker/UPT Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makasar pada tahun 2011-2015 menyelenggarakan pelatihan:

- |   |  |
|---|--|
| 1. <i>Aerodrome Inspector</i>   | 34. <i>Initial High Lift Chatering Truck</i>   |
| 2. <i>Aeronautical Information Service (AIS) Checker</i>                                      | 35. <i>Initial Marshalling</i>   |
| 3. <i>Air Traffic Controller (ATC) Checker</i>  | 36. <i>Initial Operator Lavatory Service Truck</i>   |
| 4. <i>Air Traffic Controller (ATC) Refresher Course</i>                                       | 37. <i>Initial Passenger Boarding Stair</i>  |
| 5. <i>Air Transport Pilot License</i>   | 38. <i>Initial Water Service Truck</i>   |
| 6. <i>Aircraft Lower Deck Loader</i>  | 39. <i>Inspector Aerodrome</i>   |
| 7. <i>Aircraft Towing Narrow Body</i>   | 40. <i>Internal Komputer</i>   |
| 8. <i>Aircraft Towing Wide Body</i>   | 41. <i>International Civil Aviation Organization (ICAO) Language Proficiency</i>                             |
| 9. <i>Airfield Lighting System</i>  | 42. <i>Junior Air Traffic Controller (ATC)</i>   |
| 10. <i>Airspace Capacity Management</i>   | 43. <i>Junior Aviation Security (AVSEC)</i>  |
| 11. <i>Approach Radar</i>   | 44. <i>Junior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK)</i>                            |
| 12. <i>Appron Movement Control (AMC)</i>  | 45. <i>Manajemen Bandar Udara (MBU)</i>  |
| 13. <i>Area Control Center (ACC) Radar</i>  | 46. <i>Marshalling</i>   |
| 14. <i>Automatic Dependent Surveillance Control Pilot Data Link Communication (ADS CPDLC)</i> | 47. <i>Non Diploma (ND) Aerodrome Control</i>  |
| 15. <i>Automatic Message Switching Center (AMSC)</i>  | 48. <i>Push Backing Aircraft</i>   |
| 16. <i>Basic A1 &amp; A4 Teknik Pesawat Udara (TPU)</i>                                       | 49. <i>Radar Maintenance</i>   |
| 17. <i>Basic Aeronautical Message Handling System (AMHS)</i>                                  | 50. <i>Recurrent Air Traffic Controller (ATC)- Aerodrome Control(ADC) Simulator</i>                          |
| 18. <i>Basic Air Traffic Service (ATS)</i>  | 51. <i>Recurrent Air Traffic Controller (ATC)- Approach Radar Simulator</i>                                  |
| 19. <i>Basic Aviation Security (AVSEC)</i>  | 52. <i>Refreshing Aviation Security</i>  |
| 20. <i>Basic License A2</i>   | 53. <i>Refreshing Course dan Perpanjangan SKP AVSEC</i>  |
| 21. <i>Basic License A2, A4</i>   | 54. <i>Senior Aviation Security (AVSEC)</i>  |
| 22. <i>Basic License A2, A4, C1, C4</i>   | 55. <i>Sheet Metal</i>   |
| 23. <i>Basic Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK)</i>              | 56. <i>Traffic Control Center (TCC) GARBARATA</i>  |
| 24. <i>Cisco Certified Network Associate (CCNA)</i>   | 57. <i>Traffic Control Center (TCC) Primary Surveillance Radar (PSR)- Secondary Surveillance Radar (SSR)</i> |
| 25. <i>Cisco Discovery Network</i>  | 58. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating Airfield Lighting System</i>                                      |
| 26. <i>Dangerous Good Type A</i>  | 59. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating CCTV</i>  |
| 27. <i>Dangerous Good Type B</i>  | 60. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating Doppler VOR (DVOR)</i>  |
| 28. <i>Dangerous Goods</i>  | 61. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating Information Flight System</i>                                     |
| 29. <i>Flight Operation Officer (FOO)</i>   | 62. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating PSS</i>   |
| 30. <i>Genset Automatic Change Over Switch (ACOS)</i>   | 63. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating WIPS</i>  |
| 31. <i>Initial Air Conditioning Truck</i>   | 64. <i>Traffic Control Center (TCC) Rating X-Ray</i>   |
| 32. <i>Initial Air Stater Unit</i>  | 65. <i>Transmisi dan Distribusi</i>  |
| 33. <i>Initial Baggage Towing Tractor</i>   |  |

66. *Initial Belt Conveyer Load*  
 67. *Initial Ground Power Unit*

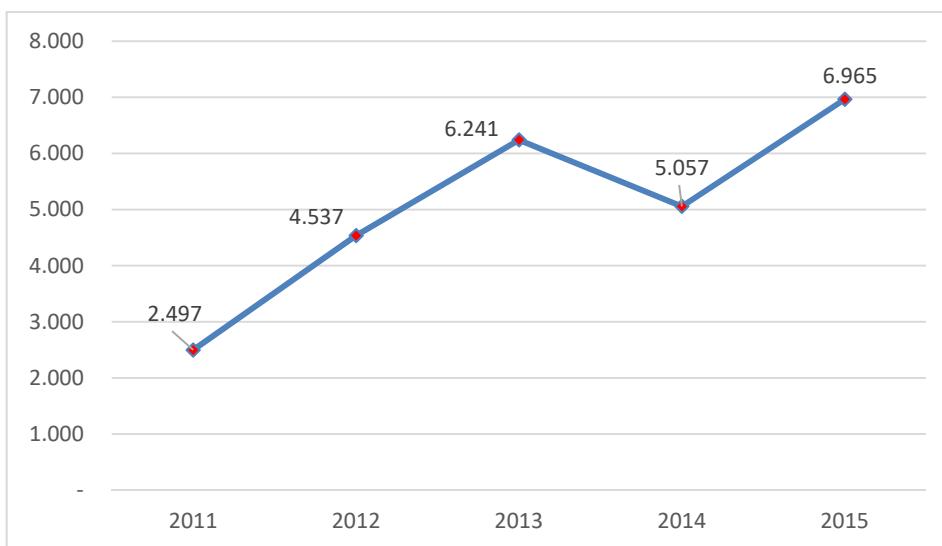
**a. Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*)**

Secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2015 adalah 6.694 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 38,37 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2. 21 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis/*Short Course* (Orang), 2011-2015**

<b>Uraian (1)</b>	<b>2011 (2)</b>	<b>2012 (3)</b>	<b>2013 (4)</b>	<b>2014 (5)</b>	<b>2015 (6)</b>
<b></b>					
<b>1</b> PPSDM Perhubungan Udara	797	856	724	803	533
<b>2</b> Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	335	482	670	625	713
<b>3</b> Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	156	391	769	630	1121
<b>4</b> Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	503	721	1368	1004	1.248
<b>5</b> Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	160	877	1109	295	867
<b>6</b> Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	295	680	931	885	893
<b>7</b> Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	251	530	670	798	724
<b>8</b> Loka Diklat Penerbangan – Banyuwangi	--	--	--	17	55
<b>9</b> Balai Diklat Penerbangan Curug	--	--	--	--	811
<b>Jumlah</b>		<b>2.497</b>	<b>4.537</b>	<b>6.241</b>	<b>5.057</b>
<b>6.965</b>					

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



**Grafik 2. 28 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*), 2011-2015**

Pada tahun 2015 jumlah peserta Pelatihan Teknis mengalami kenaikan sebesar 1.908 orang atau 37,72 persen dari tahun 2014 dari semula 5.057 orang menjadi 6.965 pada tahun 2015. Satker/UPT yang mengalami penurunan jumlah Peserta yaitu PPSDMPU sebesar 270 orang atau 33,62 persen, dan BP3 Jayapura sebesar 74 orang atau 9,27 persen, sedangkan yang mengalami kenaikan jumlah peserta adalah STPI Curug sebesar 88 orang atau 14,08 persen, ATKP Surabaya 491 orang atau 77,93 persen, ATKP Medan sebanyak 244 orang atau 24,30 persen, ATKP Makasar sebanyak 572 orang atau 193,89 persen BP3 Palembang sebesar 8 orang atau 0,9 persen ,BP3 Banyuwangi sebanyak 38 orang atau 223,52 persen serta BP3 Curug mempunyai peserta 811 orang.

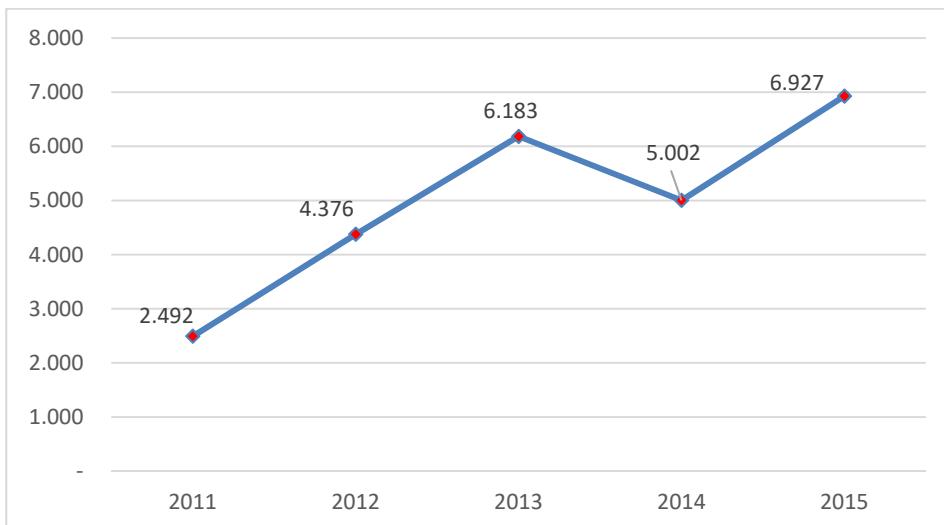
#### b. Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Total jumlah lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2015 adalah 6.927 orang. Selama tahun 2011-2015 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 37,98 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 2.22 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis/*Short Course* (Orang), 2011-2015**

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
	797	856	724	803	533
1 PPSDM Perhubungan Udara	797	856	724	803	533
2 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	335	442	670	614	713
3 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	156	368	719	586	1134
4 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	501	682	1366	1004	1.248
5 Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	159	818	1107	295	865
6 Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	295	680	931	885	893
7 Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	249	530	666	798	724
8 Loka Diklat Penerbangan - Banyuwangi	--	--	--	17	67
9 Balai Diklat Penerbangan Curug	--	--	--	--	763
<b>Jumlah</b>	<b>2.492</b>	<b>4.376</b>	<b>6.183</b>	<b>5.002</b>	<b>6.644</b>

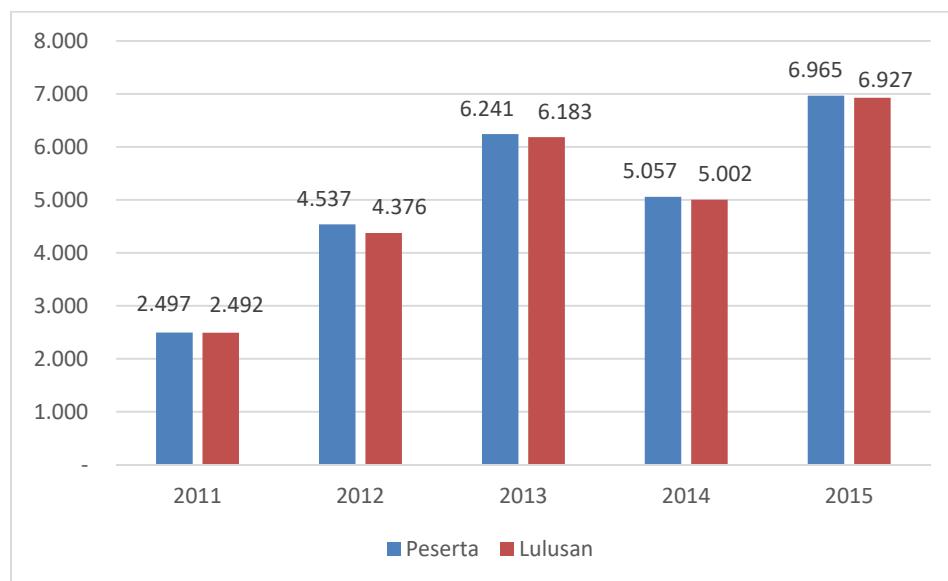
Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



**Grafik 2.29 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*), 2011-2015**

Pada tahun 2015 jumlah lulusan Pelatihan Teknis mengalami kenaikan sebesar 1.925 orang atau 38,48 persen dari tahun 2014 sebanyak 5.002 orang menjadi 6.927 pada tahun 2015. Kenaikan jumlah lulusan ini dikarenakan beberapa Satker/UPT juga mengalami kenaikan, seperti STPI Curug mengalami kenaikan sebesar 99 orang atau 16,12 persen ATKP Surabaya mengalami kenaikan sebesar 535 orang atau 91,29 persen, ATKP Medan naik sebesar 244 orang atau 24,3 persen, ATKP Makasar naik sebesar 570 orang atau 193,22 persen dan BP3 Banyuwangi naik sebesar 50 orang atau 294,11 persen sedangkan UPT yang mengalami penurunan yaitu PPSDM

Penerbangan Udara mengalami penurunan sebesar 270 orang atau 33,62 persen, dan BP3 Jayapura sebesar 74 orang atau 9,27 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Grafik 2. 30 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (Short Course), 2011-2015**



**Gambar 2. 7 Simulator Kapal untuk Pelatihan Taruna Politeknik Pelayaran Surabaya**

## BAB III

# SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan dalam suatu proses upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana tidak hanya dilihat dari kuantitas namun juga dari kualitas. Kuantitas tersebut melengkapi kebutuhan masing-masing dari Unit Pelayanan Teknis (UPT) sehingga dapat dipergunakan oleh seluruh Program Studi yang membutuhkan, sedangkan untuk kualitas itu sendiri adalah kelayakan dari sarana dan prasarana yang tersedia dan keduanya dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Sarana akademik adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, dalam hal ini khususnya proses belajar-mengajar agar mencapai tujuan pendidikan yang berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana ini mencakup media pengajaran seperti peralatan pendidikan yang diperlukan untuk menjalankan fungsinya menunjang proses pendidikan tersebut. Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama demi terselenggaranya suatu proses pendidikan, yang mencakup ruang kelas, ruang laboratorium, ruang asrama, ruang serbaguna, ruang aula, ruang perpustakaan, pusat kesehatan, pusat olahraga dan fasilitas lainnya yang secara tidak langsung diperuntukan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana harus digunakan semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai kapasitas, kompeten, handal dan berkualitas sesuai dengan visi dan misi dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar-mengajar di UPT BPSDM Perhubungan antara lain:

### A. Kapasitas Laboratorium BPSDM Perhubungan

Secara keseluruhan, kapasitas laboratorium di Satker/UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2015 adalah sebesar 16.333 orang artinya seluruh Satker/UPT dapat menampung taruna/peserta diklat sebanyak kapasitas tersebut. Secara rinci kapasitas tersebut adalah PPNSDM Aparatur Perhubungan dengan kapasitas sebesar 40 orang, UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 1.611 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 8.439 orang dan UPT SDM Perhubungan Udara sebesar 6.243 orang atau dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Kapasitas laboratorium di UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2015 meningkat sebesar 10,47 persen dari tahun 2014. Dan selama periode waktu 2011 – 2015 secara umum kapasitas laboratorium mengalami peningkatan, meskipun terdapat beberapa Satker/UPT yang mengalami penurunan pada tahun 2014 ataupun yang kapasitasnya relatif tetap dan sedikit meningkat di tahun 2015. Peningkatan kapasitas laboratorium pada seluruh UPT BPSDM dikarenakan adanya pembangunan laboratorium untuk memfasilitasi kenaikan jumlah taruna/peserta diklat yang memerlukan kapasitas sarana dan prasarana laboratorium yang lebih besar untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam kurun waktu 2011 - 2015 rata-rata kapasitas laboratorium meningkat sebesar 13,32 persen dengan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2012 yang meningkat sebesar 28,82 persen.

Untuk Sub sektor Perhubungan Darat pada tahun 2015 ada penambahan kapasitas laboratorium dari masing masing satker/UPT yaitu Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi meningkat sebanyak 70 orang atau 17,94 persen, API Madiun mengalami peningkatan kapasitas laboratorium sebanyak 85 orang atau 54,48 persen, dan BP2TD Palembang meningkat pada tahun 2015 sebanyak 146 orang atau 105,03 persen. Untuk Sub sektor Perhubungan Laut juga ada beberapa satker/UPT yang mengalami penambahan kapasitas laboratorium yaitu PIP Makasar sebesar 30 orang atau 2,34 persen yaitu laboratorium manajemen kepelabuhanan, PoltekPel Surabaya meningkat sebanyak 265 orang atau 65,43 persen dikarenakan pada tahun 2015 menambah 3 unit laboratorium dan BP2IP Sorong meningkat sebesar 150 orang atau 62,5 persen dengan penambahan 5 unit laboratorium. Serta Sub sektor Perhubungan Udara ada beberapa satker yang menambah kapasitas laboratoriumnya yaitu Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia terdapat kenaikan sebanyak 50 orang atau 2,38 persen, ATKP Surabaya menambah kapasitas laboratoriumnya sebanyak 498 orang atau 28,48 persen, ATKP Medan sebesar 45 orang atau 8,8 persen, Serta adanya penambahan Satker/UPT baru yaitu BP3 Curug dengan kapasitas 24 orang dan BP3 Banyuwangi sebesar 16 orang

Secara lebih jelas data tentang kapasitas laboratorium di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

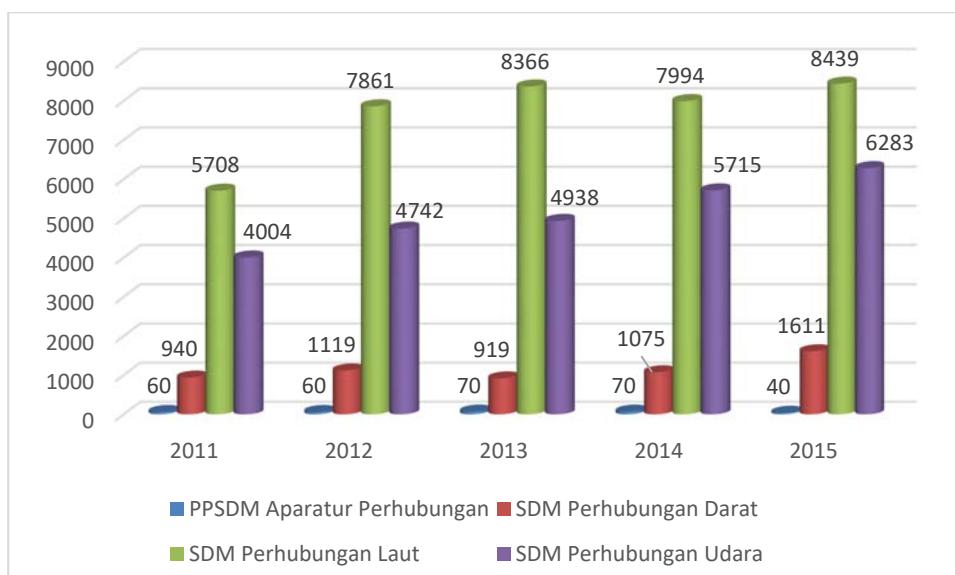
**Tabel 3. 1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang) 2011 - 2015**

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (1)	2011	2012	2013	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 PPSDM Aparatur Perhubungan</b>	60	60	70	70	40
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>40</b>
<b>2 SDM Perhubungan Darat</b>					
a. Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	240	380	390	390	460
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	310	420	150	150	480
c. Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	--	--	--	156	241
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	244	139	139	139	285
e. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	146	180	240	240	145
<b>Jumlah</b>	<b>940</b>	<b>1119</b>	<b>919</b>	<b>1075</b>	<b>1611</b>
<b>3 SDM Perhubungan Laut</b>					
a. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	900	929	1334	1334	1.334
b. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	290	325	325	325	325
c. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1641	1641	1656	1656	1.656
d. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	610	1279	1279	1279	1.309
e. Politeknik Pelayaran - Surabaya	777	777	777	405	670
f. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	770	1260	1260	1260	1.260
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	450	900	910	910	910
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	30	90	90	90	90
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	240	240	240	240	390
j. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Malahayati Aceh Besar	--	420	495	495	495
<b>Jumlah</b>	<b>5708</b>	<b>7861</b>	<b>8366</b>	<b>7994</b>	<b>8439</b>
<b>4 SDM Perhubungan Udara</b>					
a. PPSDM Perhubungan Udara	50	65	65	85	0
b. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1346	1816	2055	2099	2.149
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	1760	1760	1718	1748	2.246

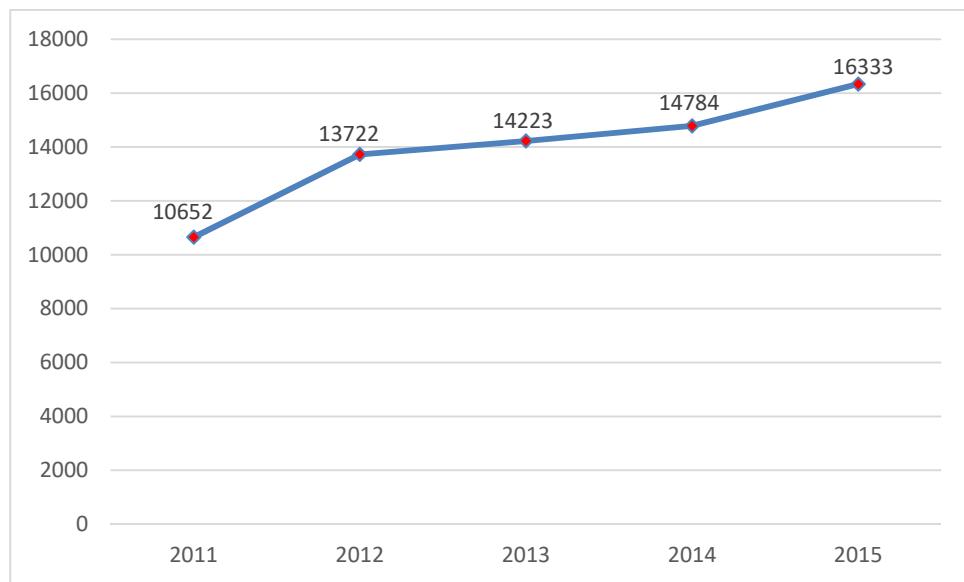
<b>Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	300	400	400	510	555
e. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	320	380	405	1007	1.007
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	106	199	173	144	106
g. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	122	122	122	122	180
h. Balai Pendidikan & Pelatihan Penerbangan - Curug	--	--	--	--	24
i. Balai Pendidikan & Pelatihan Penerbangan - Banyuwangi	--	--	--	--	16
<b>Jumlah</b>	<b>4004</b>	<b>4742</b>	<b>4938</b>	<b>5715</b>	<b>6283</b>
<b>Total</b>	<b>10652</b>	<b>13722</b>	<b>14223</b>	<b>14784</b>	<b>16333</b>

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

Keterangan Data:



**Grafik 3. 1. Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Berdasarkan Satker/UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2011 – 2015**



**Grafik 3.2 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2011 - 2015**



**Gambar 3.1 Simulator Boeing 737-800 NG**



Gambar 3. 2 Pesawat Latih ( Paper warrior III)



Gambar 3. 3 Peraga palang pintu perlintasan STTD Bekasi

## B. Kapasitas Asrama BPSPM Perhubungan

Kapasitas asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2015 sebesar 15.659 orang, mengalami kenaikan sebanyak 1.946 orang dengan persentase 11,23 persen dari tahun 2014. Kapasitas asrama PPSDM Aparatur Perhubungan sebesar 448 orang, UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 2.882 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 7.382 orang dan UPT SDM Perhubungan Udara sebesar 4.947 orang.

Selama periode waktu 2011 – 2015 secara umum rata-rata kapasitas asrama mengalami peningkatan sebesar 11,23 persen dengan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2014-2015 sebanyak 1.946 orang.

Pada tahun 2015, UPT SDM Perhubungan Darat mengalami kenaikan kapasitas asrama sebanyak 694 orang atau sebanyak 31,71 persen dikarenakan pada tahun 2015 hampir semua satker/UPT darat melakukan

pembangunan. STTD Bekasi menambah kapasitas sebanyak 64 orang atau 7,44 persen, PKTJ Tegal menambah kapasitas sebanyak 384 orang atau 78,68 persen, API Madiun menambah kapasitas sebesar 114 orang atau 60 persen dan Balai Diklat Transportasi Darat Palembang terdapat penambahan kapasitas asrama sebanyak 60 orang atau 15,07 persen serta terdapat peningkatan kapasitas asrama pada Balai Diklat Transportasi Darat Bali sebanyak 42 orang atau 20,79 persen.

UPT SDM Perhubungan laut Laut juga mengalami kenaikan kapasitas asrama sebanyak 764 orang atau 11,54 persen. Satker / UPT Perhubungan Laut yang kapasitas asramanya mengalami kenaikan yaitu STIP Jakarta mengalami kenaikan kapasitas asrama sebanyak 216 orang atau 13,88 persen, PIP Makassar sebanyak 432 orang atau 56,25 persen, dan Poltekpel Surabaya sebanyak 116 orang atau 11,46 persen.

Untuk UPT SDM Perhubungan Udara mempunyai kenaikan yang cukup besar yaitu sebanyak 488 orang atau 10,94 persen dimana kenaikan ini disumbangkan oleh kenaikan kapasitas asrama di beberapa satker/UPT diklat Udara antara lain Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang sebelumnya mempunyai kapasitas asrama 1.612 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 mempunyai kapasitas 1.914 sehingga ada kenaikan 302 orang atau 18,73 persen, dan BP3 Jayapura terdapat kenaikan 32 orang atau 26,66 persen, serta ada penambahan Balai Diklat baru yaitu BP3 Banyuwangi sebesar 126 orang dan Balai Diklat Penerbangan Curug sebesar 246 orang.

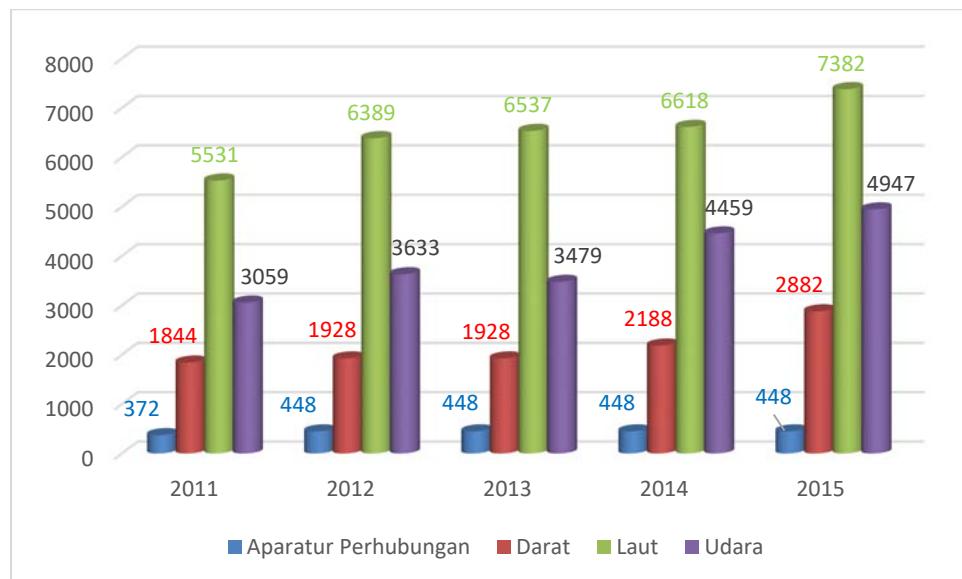
Secara lebih jelas data tentang kapasitas asrama di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.2 dan grafik 3.3 berikut ini :

**Tabel 3.2 Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang) 2011 - 2015**

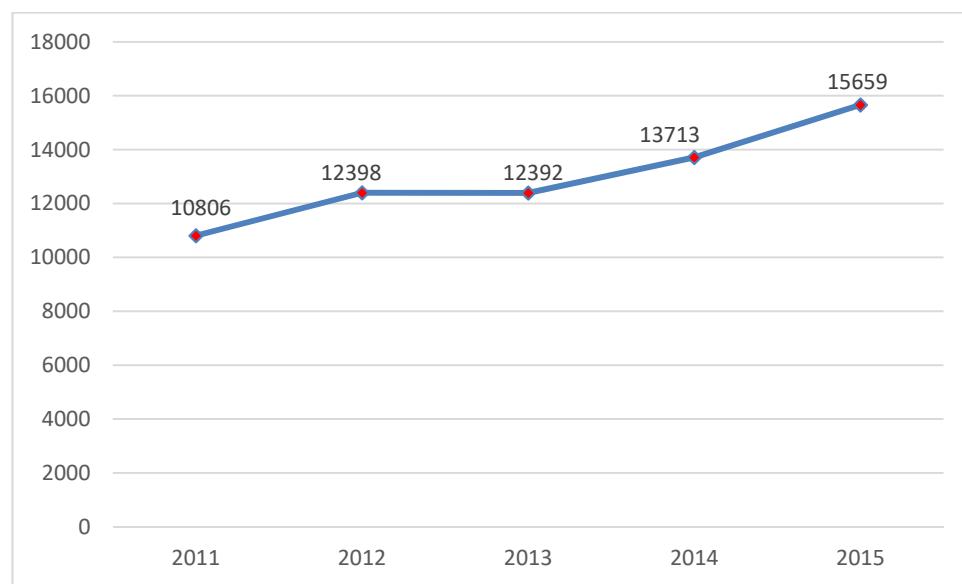
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (1)	2011	2012	2013	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 PPSDM Aparatur Perhubungan</b>	372	448	448	448	448
<b>Jumlah</b>	<b>372</b>	<b>448</b>	<b>448</b>	<b>448</b>	<b>448</b>
<b>2 SDM Perhubungan Darat</b>					
a. Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	850	860	860	860	924
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	478	488	488	488	872
c. Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	--	--	--	240	384

<b>Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
c. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	276	338	338	398	458
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	240	242	242	202	244
<b>Jumlah</b>	<b>1844</b>	<b>1928</b>	<b>1928</b>	<b>2188</b>	<b>2882</b>
<b>3 SDM Perhubungan Laut</b>					
a. PPSDM Perhubungan Laut	--	--	--	--	--
b. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1006	1556	1556	1556	1.772
c. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	--	--	--	--	--
d. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	864	864	864	880	880
e. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	707	695	735	768	1200
f. Politeknik Pelayaran - Surabaya	1088	1088	834	1012	1.128
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	866	866	640	494	494
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	256	256	256	256	256
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	312	452	860	860	860
j. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	432	432	432	432	432
k. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Malahayati Aceh Besar	--	180	360	360	360
<b>Jumlah</b>	<b>5531</b>	<b>6389</b>	<b>6537</b>	<b>6618</b>	<b>7382</b>
<b>4 SDM Perhubungan Udara</b>					
a. PPSDM Perhubungan Udara	90	102	102	206	42
b. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1530	1530	1530	1612	1914
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	584	1146	1038	1038	990
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	386	386	280	624	624
e. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	244	244	244	694	694
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	105	105	165	165	159
g. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	120	120	120	120	152
h. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Banyuwangi	--	--	--	--	126
i. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Curug	--	--	--	--	246
<b>Jumlah</b>	<b>3059</b>	<b>3633</b>	<b>3479</b>	<b>4459</b>	<b>4947</b>
<b>Total</b>	<b>10806</b>	<b>12398</b>	<b>12392</b>	<b>13713</b>	<b>15659</b>

*Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan*



**Grafik 3.3 Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2011 - 2015**



**Grafik 3.4 Rekapitulasi Kapasitas Asrama Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2011-2015**



Gambar 3. 4 Gedung Asrama Seriti di STTD Bekasi



Gambar 3. 5 Dormitory di PIP Makassar kampus baru



Gambar 3. 6 Asrama A di PPSDM Aparatur Perhubungan

### C. Kapasitas Aula BPSDM Perhubungan

Kapasitas aula BPSDM Perhubungan pada tahun 2015 sebesar 15.712 orang, mengalami peningkatan 1,38 persen atau sebesar 215 orang dari tahun 2014. Kapasitas aula PPSDM Aparatur Perhubungan sebesar 1162 orang, UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 4.700 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 6.700 orang dan UPT SDM Perhubungan Udara sebesar 3.150 orang.

Kapasitas aula di UPT BPSDM Perhubungan selama tahun 2011-2015 secara umum mengalami peningkatan yaitu sebesar 11,78 persen dengan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2011-2012 yaitu sebesar 3.290 orang.

Pada tahun 2015, kapasitas aula PPSDM Aparatur Perhubungan dan UPT SDM Perhubungan Udara tidak mengalami peningkatan kapasitas. Adapun yang mengalami peningkatan kapasitas adalah UPT SDM Perhubungan Darat mengalami peningkatan kapasitas sebesar 0,3 persen atau penambahan kapasitas sebanyak 15 orang hal ini disebabkan adanya pengembalian fungsi aula yang dahulunya digunakan sebagai ruang bakat minat (Fitness Center) menjadi aula karena ruang fitnes dipindahkan ke ruang lain. Sedangkan untuk UPT SDM Perhubungan Laut kapasitas Aula menjadi bertambah 200 orang, hal ini disebabkan penambahan fasilitas kursi aula di BP2TL Jakarta yang semula hanya berisi 100 orang menjadi 300 orang.

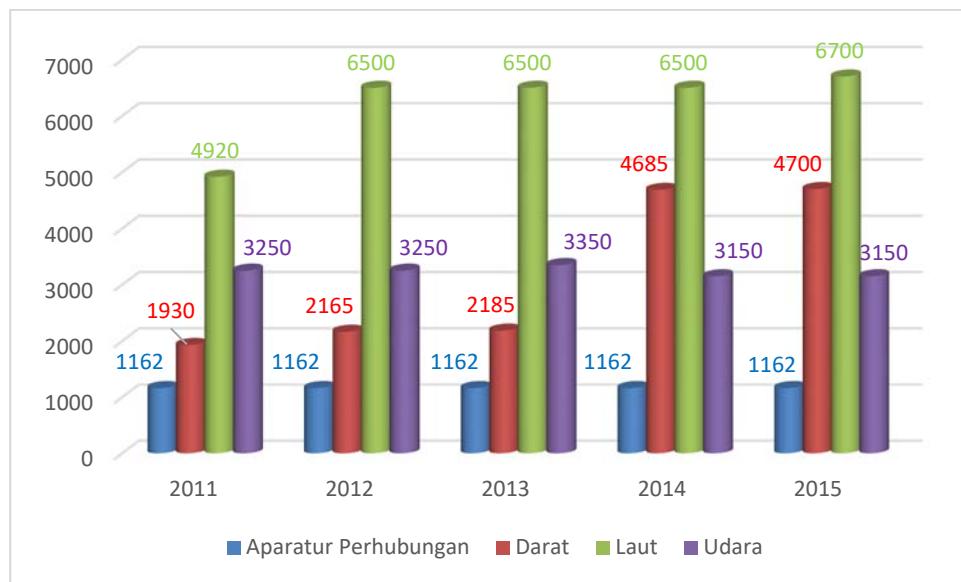
Secara lebih jelas data tentang kapasitas Aula di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 3.3 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan (orang), 2011-2015**

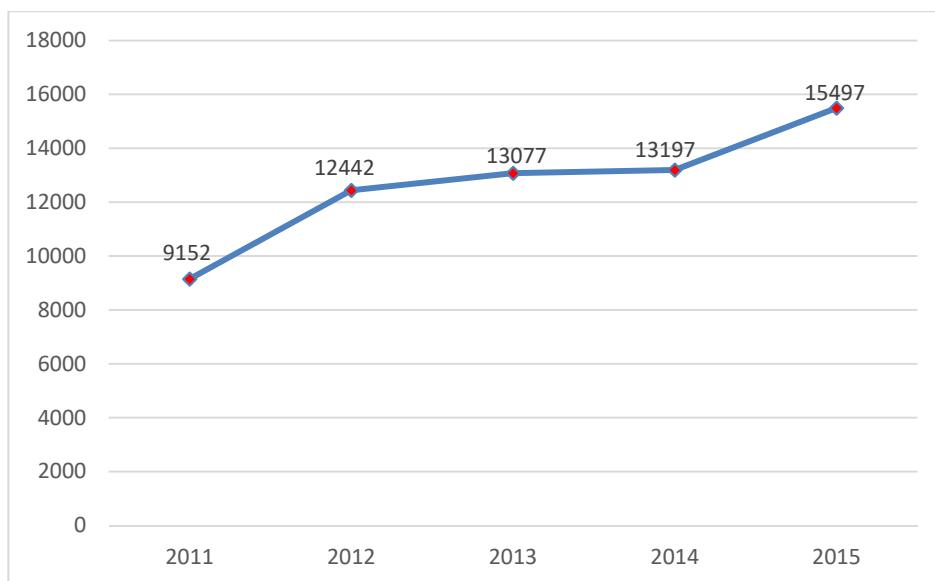
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 PPSDM Aparatur Perhubungan</b>	1 162	1 162	1 162	1 162	1 162
<b>Jumlah</b>	<b>1 162</b>				
<b>2 SDM Perhubungan Darat</b>					
a. Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	930	1180	1200	1200	1200
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	500	500	500	500	500
c. Akademi Perkeretaapian Indonesia -Madiun	--	--	--	2500	2500
c. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	300	300	300	300	300
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	200	185	185	185	200
<b>Jumlah</b>	<b>1930</b>	<b>2165</b>	<b>2185</b>	<b>4685</b>	<b>4700</b>

<b>Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>3 SDM Perhubungan Laut</b>					
a. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1000	1000	1000	1000	1000
b. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	300	300	300	300	300
c. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1000	1000	1000	1000	1000
d. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	700	700	700	700	700
e. Politeknik Pelayaran – Surabaya	320	1500	1500	1500	1500
f. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	500	500	500	500	500
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	100	100	100	100	300
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	1000	1000	1000	1000	1000
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	--	--	--	--	--
j. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Malahayati Aceh Besar	--	400	400	400	400
<b>Jumlah</b>	<b>4920</b>	<b>6500</b>	<b>6500</b>	<b>6500</b>	<b>6700</b>
<b>4 SDM Perhubungan Udara</b>					
a. PPSDM Perhubungan Udara	100	100	100	100	100
b. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1000	1000	1000	1000	1000
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	500	500	500	500	500
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	600	600	700	500	500
e. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	200	200	200	200	200
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	700	700	700	700	700
g. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	150	150	150	150	150
<b>Jumlah</b>	<b>3250</b>	<b>3250</b>	<b>3350</b>	<b>3150</b>	<b>3150</b>
<b>Total</b>	<b>9152</b>	<b>12442</b>	<b>13077</b>	<b>13197</b>	<b>15497</b>

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



**Grafik 3.5 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Menurut UPT SDM Perhubungan 2011 – 2015**



**Grafik 3.6. Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2011 - 2015**



**Gambar 3.7 Gedung Aula Puspita di BP2TD Palembang**

#### **D. Kapasitas Kelas BPSDM Perhubungan**

Secara keseluruhan, kapasitas kelas BPSDM Perhubungan pada tahun 2015 sebesar 26.038 orang, mengalami peningkatan 7,39 persen atau sebesar 1.792 orang dari tahun 2014. Kapasitas kelas untuk PPNSDM Aparatur Perhubungan sebesar 790 orang, UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 3.383 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 17.100 orang dan UPT SDM Perhubungan Udara sebesar 4.765 orang.

Kapasitas kelas di UPT BPSDM Perhubungan rata-rata mengalami peningkatan selama tahun 2011-2015 dengan rata-rata peningkatan kapasitas sebesar 10,55 persen per tahun.

Pada tahun 2015 beberapa sub sektor perhubungan mengalami peningkatan kapasitas yaitu perhubungan darat dan laut sedangkan perhubungan udara mengalami penurunan kapasitas kelasnya dan dari Pusat pengembangan SDM Aparatur Perhubungan yang tidak mengalami peningkatan kapasitas kelas.

Pada sub sektor perhubungan Darat terdapat peningkatan sebanyak 502 orang atau 17,42 persen, hal ini disebabkan adanya penambahan kapasitas kelas sebanyak 124 orang atau 13,7 persen di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi, peningkatan kapasitas kelas juga terjadi di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sebanyak 420 orang atau 84 persen.

Di Sektor Perhubungan Laut Peningkatan kapasitas kelas ini terdapat di satker antara lain di Poltekpel Surabaya yang mengoperasikan kembali

ruang kelas yang telah direnovasi sehingga terdapat penambahan kapasitas kelas sebanyak 480 orang atau 16,67 persen. Di Politeknik Pelayaran Makassar juga terdapat penambahan kapasitas sebanyak 570 orang atau 31,66 persen yang terakhir adalah BP2IP Aceh yang menambah kapasitas kelasnya dari 390 orang menjadi 900 orang sehingga terjadi peningkatan sebesar 130,76 persen. Sehingga secara keseluruhan dari sub sektor perhubungan laut ini terjadi penambahan kapasitas kelas sebanyak 1450 orang atau meningkat 9,26 persen di banding tahun 2014.

Di sektor Perhubungan Udara penambahan kapasitas kelas hanya berada di ATKP Surabaya sebesar 30 orang atau 2,43 persen karena adanya alih fungsi dari ruang kantor menjadi ruang kelas. Serta adanya penambahan kapasitas kelas dari UPT Baru seperti Balai diklat penerbangan Banyuwangi sebesar 128 orang limpahan dari PPSPDMPU dan balai diklat curug sebesar 100 orang sedangkan ATKP Medan mengurangi kapasitas kelasnya menjadi 450 orang atau sebesar 23,72 persen dan BP3 Palembang mengurangi kapasitasnya sebanyak 20 orang atau 12,5 persen jadi total pengurangan di sub sektor perhubungan udara adalah sebanyak 160 orang atau menurun sebanyak 3,24 persen di bandingkan tahun 2014.

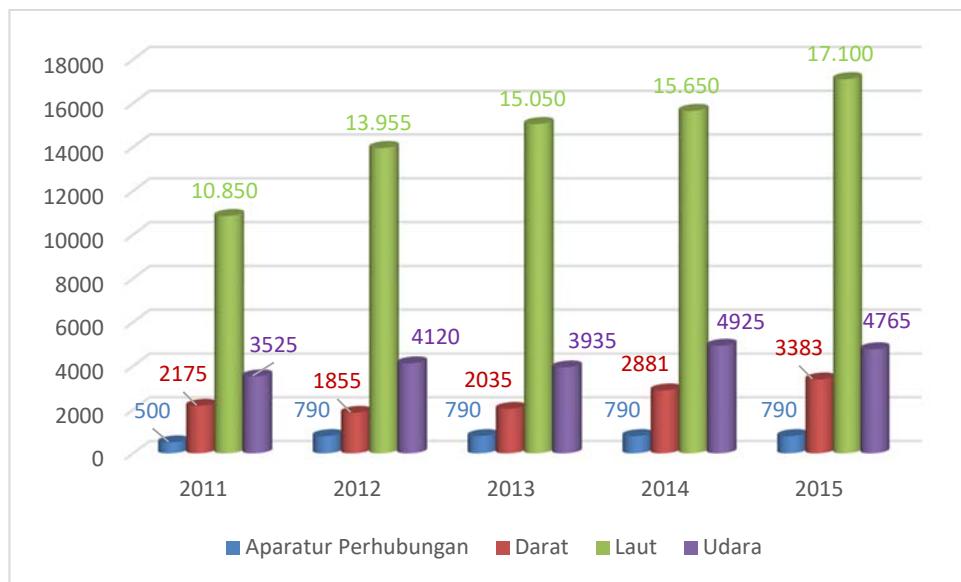
Secara lebih jelas data tentang kapasitas kelas di PPSPDMPU Perhubungan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 3.4 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2011 - 2015**

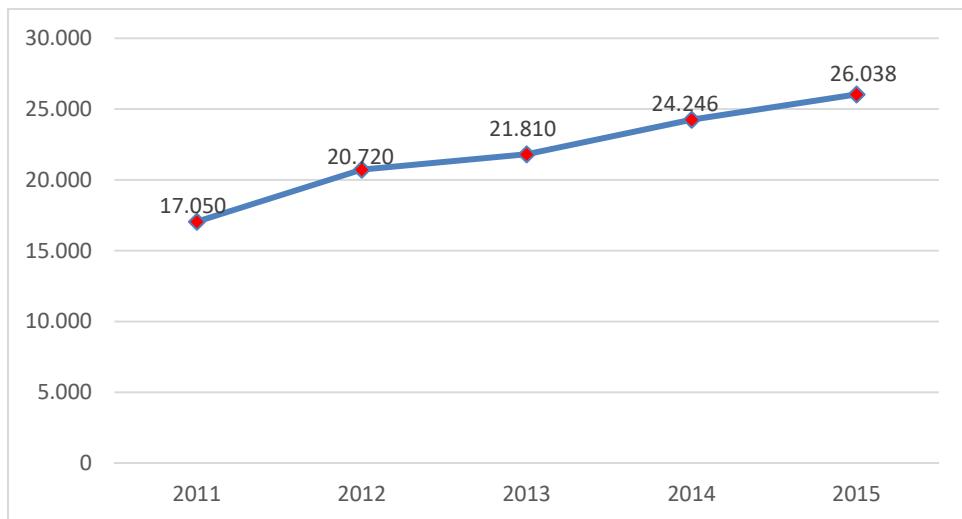
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
<b>1 PPSDM Aparatur Perhubungan</b>	500	790	790	790	790
<b>Jumlah</b>	<b>500</b>	<b>790</b>	<b>790</b>	<b>790</b>	<b>790</b>
<b>2 SDM Perhubungan Darat</b>					
a. Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	1230	780	900	900	1024
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	470	440	500	500	920
c. Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	--	--	--	735	735
c. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	275	435	435	464	464
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	200	200	200	282	240

Jumlah	2175	1855	2035	2881	3383
<b>3 SDM Perhubungan Laut</b>					
a. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	2400	3510	4260	4260	4260
b. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	560	1050	1700	1700	1680
c. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1170	1170	1200	1200	1200
d. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1225	1950	1800	1800	2370
e. Politeknik Pelayaran - Surabaya*	2220	2400	2100	2400	2880
f. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	1505	1505	1620	1890	1890
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	180	510	510	540	480
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	1050	930	930	930	900
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	540	540	540	540	540
j. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Malahayati Aceh Besar	--	390	390	390	900
<b>Jumlah</b>	<b>10.850</b>	<b>13.955</b>	<b>15.050</b>	<b>15.650</b>	<b>17.100</b>
<b>4 SDM Perhubungan Udara</b>					
a. PPSDM Perhubungan Udara	140	140	140	258	0
b. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1320	1655	1650	1920	1920
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	1560	1560	1260	1230	1260
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	90	390	450	590	450
e. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	175	175	175	607	607
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	140	100	100	160	140
g. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	100	100	160	160	160
h. Balai Diklat Penerbang Banyuwangi	--	--	--	--	128
i. Balai Diklat Penerbangan Curug	--	--	--	--	100
<b>Jumlah</b>	<b>3525</b>	<b>4120</b>	<b>3935</b>	<b>4925</b>	<b>4765</b>
<b>Total</b>	<b>17.050</b>	<b>20.720</b>	<b>21.810</b>	<b>24.246</b>	<b>26.038</b>

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



**Grafik 3.7 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2011 - 2015**



**Grafik 3.8. Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Dalam Kurun Waktu 2010 – 2014**



**Gambar 3. 8 Ruang Perpustakaan BPPTL Jakarta**

## **BAB IV | TENAGA PENDIDIK BPSDM PERHUBUNGAN**

Dalam rangka menyediakan dan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi di bidang transportasi, sumber daya manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Transportasi oleh pendidik yang profesional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu dosen sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, tenaga pendidik terdiri dari: Widyaaiswara, Dosen dan Instruktur. Widyaaiswara adalah pegawai Negeri Sipil yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pemerintah sedangkan untuk dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap/luar biasa. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan, untuk dosen tidak tetap/luar biasa adalah dosen yang bukan tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **A. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan**

Jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur tetap) pada UPT dilingkungan BPSDM Perhubungan pada tahun 2015 sebesar 628 orang. Jumlah ini terdiri dari UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 79 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 328 orang dan 221 orang dari UPT SDM Perhubungan Udara. Pada tahun 2015 secara keseluruhan terdapat kenaikan jumlah tenaga pendidik dari tahun 2014, Satker/UPT SDM Perhubungan Darat mengalami Penurunan jumlah tenaga pendidik tetapnya hal ini dikarenakan adanya Mutasi di lingkungan Perhubungan Darat, perubahan yang paling besar terjadi di Satker API Madiun karena bedanya pemahaman antara dosen tetap dan tidak tetap sehingga masih jumlah yang sesuai aturan berkurang secara signifikan. Sedangkan Satker /UPT SDM Perhubungan Laut dan Satker/UPT SDM Perhubungan Udara mengalami kenaikan jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur tetap) tetapi dengan

jumlah kenaikan yang yang tidak terlalu signifikan. Perubahan paling besar di satker perhubungan laut terjadi di Poltekpel Surabaya, hal ini terjadi karena banayaknya tenaga pendidik tidaktetap/pengajar tidak tetap yang baru mendapatkan SK Fungsional sebagai Dosen/ Instruktur Tetap.

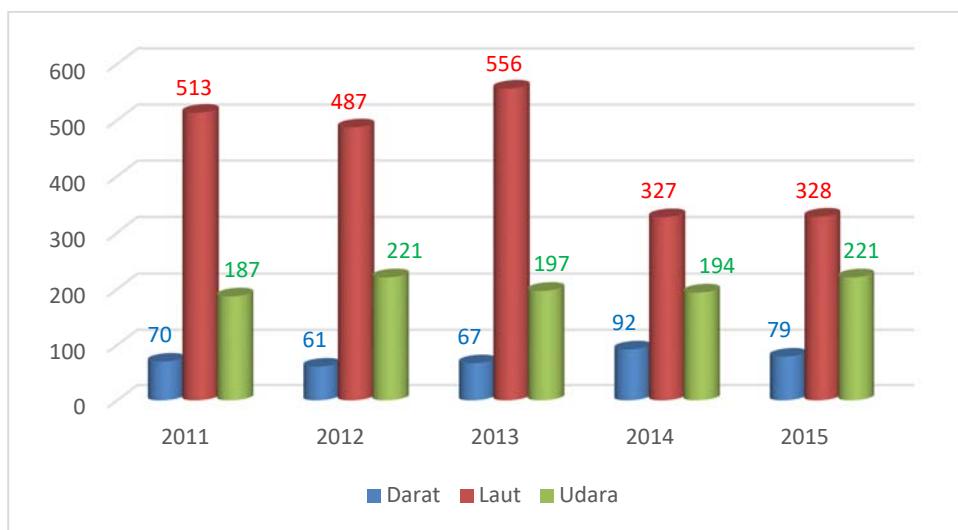
Kenaikan jumlah tenaga pendidik pada tahun 2015 terjadi karena adanya penambahan dosen baru dan mutasi. Lebih jelasnya mengenai data tentang Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSPDM Perhubungan dalam kurun waktu 2011-2015 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSPDM Perhubungan 2011-2015**

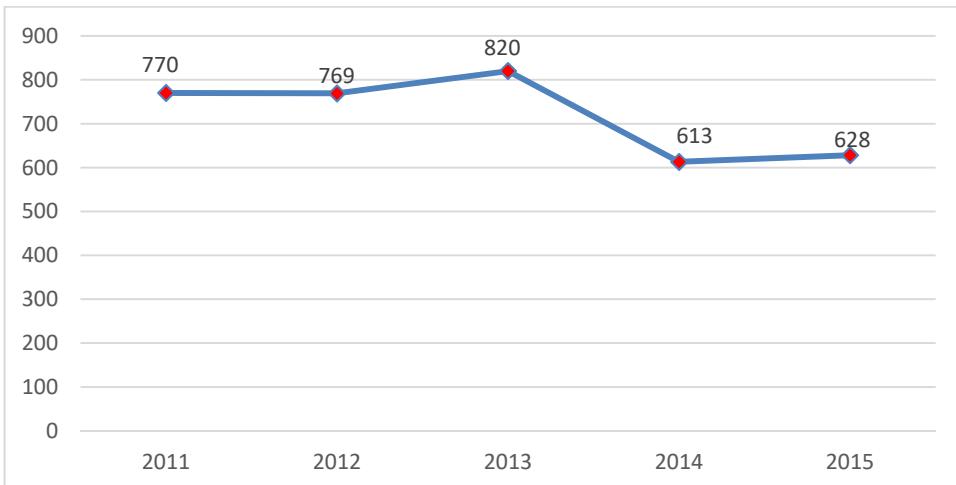
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (1)	2011	2012	2013	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 SDM Perhubungan Darat</b>					
a. Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	38	41	48	49	47
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	5	15	13	17	18
c. Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	--	--	--	17	2
c. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	22	3	4	5	8
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	5	2	2	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>61</b>	<b>67</b>	<b>92</b>	<b>79</b>
<b>2 SDM Perhubungan Laut</b>					
a. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	95	82	102	81	80
b. Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	186	189	226	28	23
c. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	63	67	66	70	61
d. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	55	67	70	66	59
e. Politeknik Pelayaran - Surabaya*	19	26	31	20	38
f. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	19	21	18	22	31
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	0	3	3	3	1
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	75	31	30	33	30
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	1	1	1	0	0
j. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran- Malahayati Aceh Besar	--	--	9	4	5
<b>Jumlah</b>	<b>513</b>	<b>487</b>	<b>556</b>	<b>327</b>	<b>328</b>

<b>3 SDM Perhubungan Udara</b>						
a. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	111	122	115	115	122	
b. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	31	40	36	36	35	
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	20	29	19	19	19	
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	17	22	21	18	22	
e. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	5	5	3	3	2	
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	3	3	3	3	3	
g. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Banyuwangi	--	--	--	--	--	
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Curug	--	--	--	--	18	
<b>Jumlah</b>	<b>187</b>	<b>221</b>	<b>197</b>	<b>194</b>	<b>221</b>	
<b>Total</b>	<b>770</b>	<b>769</b>	<b>820</b>	<b>613</b>	<b>628</b>	

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) Per Matra, 2011-2015



**Grafik 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPJSK Perhubungan, 2011-2015**

Dari grafik 4.2 dapat diketahui bahwa selama periode 2011-2015 jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPJSK Perhubungan relatif mengalami fluktuasi penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 7,33 persen.

#### B. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPJSK Perhubungan

Jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) pada tahun 2014 di BPJSK Perhubungan sebesar 2.241 orang. Jumlah ini berasal dari UPT SDM Perhubungan Darat sebesar 349 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 905 orang dan UPT SDM Perhubungan Udara sebesar 987 orang. Pada tahun 2015 ini, jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) mengalami kenaikan sebesar 367 orang atau sekitar 19,58 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Secara keseluruhan kenaikan jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) tersebut terjadi baik pada pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Darat dan Udara. Kenaikan jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) dengan prosentase yang cukup signifikan terdapat pada SDM Perhubungan Udara yaitu sebesar 28,68 persen, adapun pada SDM Perhubungan Darat hanya mengalami kenaikan sebesar 2,3 persen sedangkan SDM Perhubungan Laut mengalami penurunan sebesar 18,14 persen bila dibandingkan pada tahun 2014. Bila dicermati jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 – 2015, jumlah tenaga pendidik

tersebut juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang mana masing-masing dengan rata-rata kenaikan setiap tahunnya adalah SDM Perhubungan Darat yaitu sebesar 26,14 persen, SDM Perhubungan Laut sebesar 14,66 persen dan SDM Perhubungan Udara sebesar 10,57 persen.

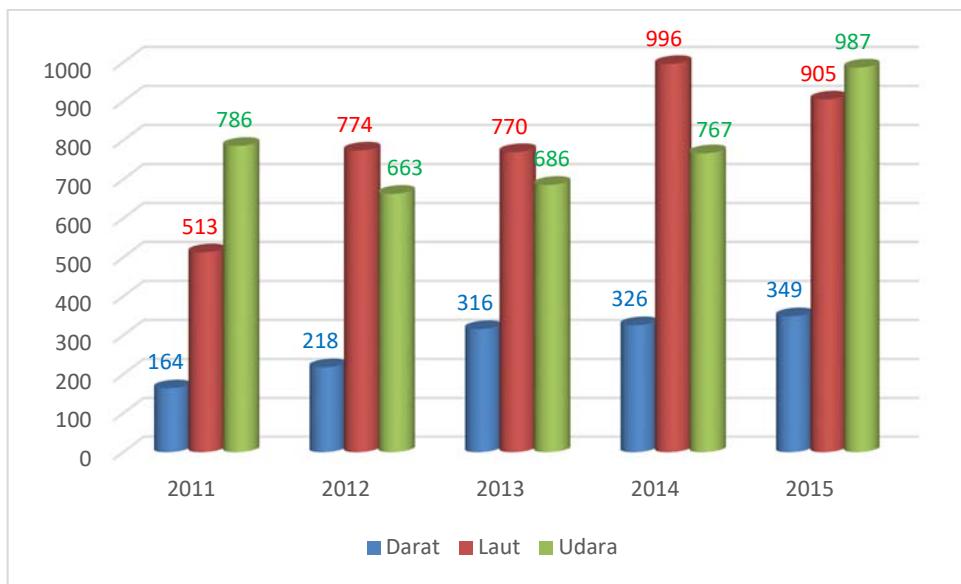
Lebih jelasnya mengenai data tentang Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan dalam kurun waktu 2011-2015 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

**Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan, 2011-2015**

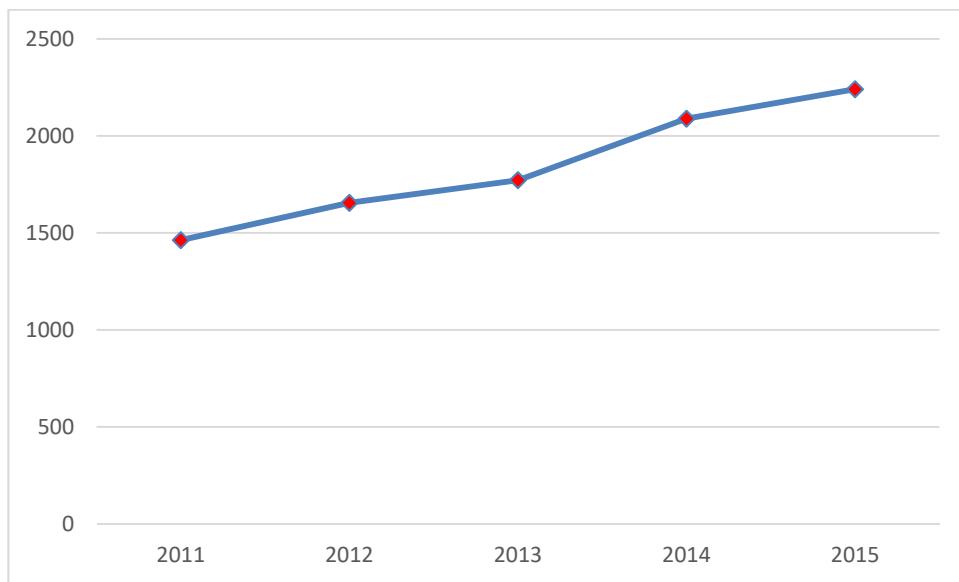
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2011	2012	2013	2014	2015	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 SDM Perhubungan Darat</b>							
a.	PPSDM Perhubungan Darat	6	0	76	76	76	
b.	Sekolah Tinggi Transportasi Darat - Bekasi	58	60	57	57	48	
c.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	38	69	94	94	104	
d.	Akademi Perkereapian Indonesia – Madiun	--	--	--	14	58	
d.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang	28	47	46	46	24	
e.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali	34	42	43	39	39	
<b>Jumlah</b>		<b>164</b>	<b>218</b>	<b>316</b>	<b>326</b>	<b>349</b>	
<b>2 SDM Perhubungan Laut</b>							
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	115	114	136	121	77	
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	0	0	0	230	259	
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	31	70	57	53	81	
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	57	61	70	75	62	
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	75	79	85	85	25	
f.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Barombong	67	82	99	115	84	
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	77	185	135	150	154	
h.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Mauk Tangerang	28	91	89	75	64	
i.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran - Sorong	63	92	53	50	47	
j.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran- Malahayati Aceh Besar	--	--	46	42	52	
<b>Jumlah</b>		<b>513</b>	<b>774</b>	<b>770</b>	<b>996</b>	<b>905</b>	

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>3 SDM Perhubungan Udara</b>					
a. PPSDM Perhubungan Udara	108	30	27	15	0
b. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	377	315	367	367	432
c. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Surabaya	4	4	4	0	4
d. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb -Medan	41	71	52	71	132
e. Akademi Teknik & Keselamatan Pnb - Makassar	96	57	63	99	99
f. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Palembang	51	58	75	69	40
g. Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Jayapura	109	128	98	98	102
h. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Banyuwangi	--	--	--	48	53
i. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Curug	--	--	--	--	125
<b>Jumlah</b>	<b>786</b>	<b>663</b>	<b>686</b>	<b>767</b>	<b>987</b>
<b>Total</b>	<b>1463</b>	<b>1655</b>	<b>1772</b>	<b>2089</b>	<b>2241</b>

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 4. 3 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) Per Matra, 2011-2015



**Grafik 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPJSK Perhubungan, 2010-2014**

Dari Grafik 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur tidak Tetap) selama periode 2011-2015 mengalami perkembangan yang meningkat dengan rata-rata kenaikan sebesar 12,83 persen.

### C. Widya Iswara BPJSK Perhubungan

Jumlah Widya Iswara di BPJSK Perhubungan pada tahun 2015 sebesar 26 orang. Secara rinci Widya Iswara yang ada di BPJSK Perhubungan adalah di PPJSK Aparatur Perhubungan sebanyak 18 orang, UPT SDM Perhubungan Darat 4 orang dan UPT SDM Perhubungan Laut 1 orang. Pada tahun 2015 jumlah Widya Iswara berkurang 3 orang atau turun sekitar 13,04 persen bila dibandingkan pada tahun 2014.

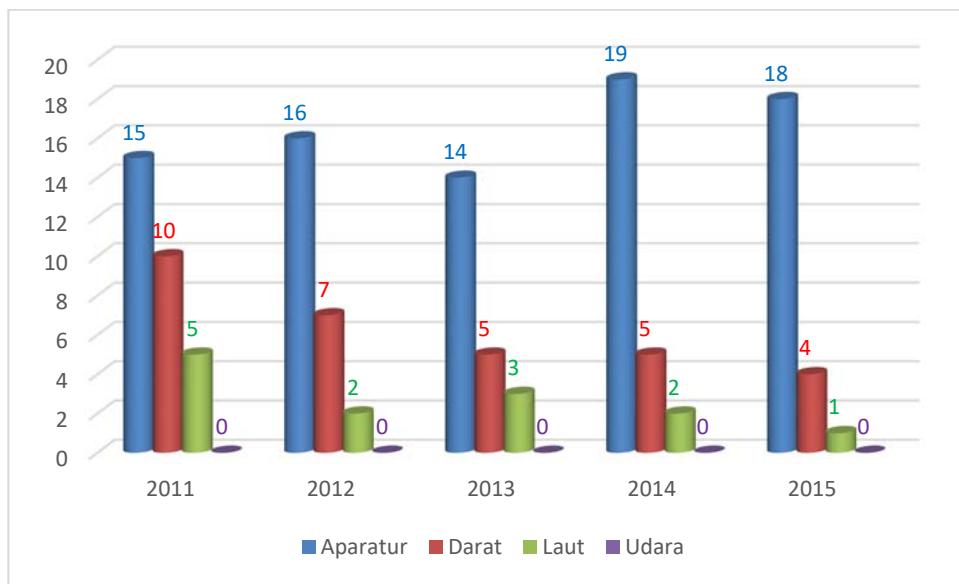
Berkurangnya jumlah Widya Iswara pada tahun 2015 dikarenakan ada mutasi pegawai di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2014.

Secara rinci data tentang Jumlah Widya Iswara BPJSK Perhubungan dalam kurun waktu 2011 - 2015 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

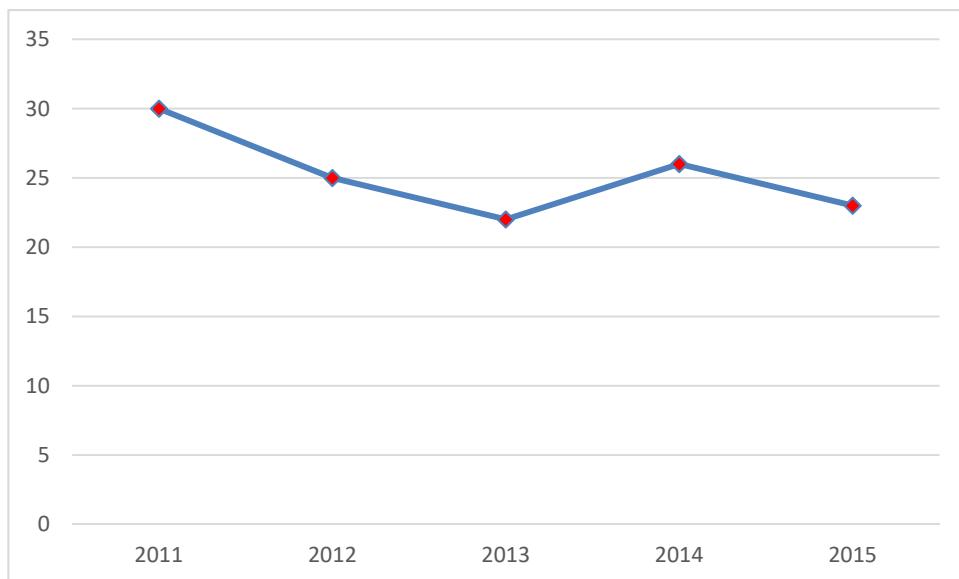
**Tabel 4. 3 Jumlah Widya Iswara BPSPM Perhubungan 2011 - 2015**

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2011	2012	2013	2014	2015	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1 PPSDM Aparatur Perhubungan</b>		15	16	14	19	18	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	
<b>2 SDM Perhubungan Darat</b>							
a. PPSDM Perhubungan Darat		2	2	2	2	2	
b. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal		3	1	0	0	0	
c. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Palembang		2	1	1	1	1	
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat - Bali		3	3	2	2	1	
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	
<b>3 SDM Perhubungan Laut</b>							
a. PPSDM Perhubungan Laut		0	0	0	0	0	
b. Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang		1	0	0	0	0	
c. Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar		0	0	1	1	0	
d. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta		4	2	2	1	1	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>4 SDM Perhubungan Udara</b>							
Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Jayapura		0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



**Grafik 4.5 Jumlah Widya Iswara Per Matra dan PPSDM Aparatur Perhubungan 2010 – 2014**



**Grafik 4.6 Jumlah Widya Iswara BPSDM Perhubungan 2011 – 2015**

Dari Grafik 4.6 diketahui bahwa selama periode 2011 – 2015 jumlah Widya Iswara BPSDM Perhubungan berfluktuasi yaitu mengalami penurunan dalam kurun waktu 2011 – 2013 dan kemudian menurun pada kurun waktu 2013 – 2014. Namun secara rata-rata dalam periode waktu 2010 – 2014 jumlah Widya Iswara BPSDM Perhubungan mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 7,82 persen.



**Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan  
JL. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat**